

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
SHOPEE PAYLATER PADA GENERASI Z
DI KOTA PEKANBARU**



DISUSUN OLEH

ZAMRI PUTRA

NIM : 12070112321

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Zamri Putra
 NIM : 12170112321
 PROGRAM STUDI : S1 Manajemen
 KONSENTRASI : Pemasaran
 FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : X (Sepuluh)
 JUDUL : Pengaruh Kemudahan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* Pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Disetujui oleh
 Dosen Pembimbing

Nurrahmi Havani, SE, MBA
NIP. 19830324 201503 2 003

Mengetahui

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI
 DAN ILMU SOSIAL



DEK. H. H. YARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
NIP. 19720513200701 2 018



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zamri putra
 Nim : 12070112321
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* pada Generasi Z Dikota Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 10 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua
 Astuti Melinda SE.,MM
 NIP. 19720512 200701 2 018

Sekretaris
 Arie Noer Wahidah SE., MM
 NIP. 19780105 200710 2 002

Penguji 1
 Dr. Dony Martias SE.,MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2
 Saipul Al Sukri SE., MSi
 NIP. 19860108 201903 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat :
 Nomor :
 Tanggal :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZAMEI PUTRA
 Nim : 12070112321
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 09 september 2001
 Fakultas : Ekonomi dan ilmu sosial
 Prodi : SI Manajemen
 judul disertasi/thesis/skripsi/karya ilmiah lainnya :

Pengaruh Kemudahan penggunaan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap keputusan penggunaan stopas paylater pada Generasi z di kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan disertasi/thesis/skripsi/karya ilmiah dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penulisan saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, disertasi/thesis/skripsi/karya ilmiah lainnya, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan disertasi/thesis/skripsi/karya ilmiah lainnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 juni 2025

Surat Pernyataan



[Signature]
 ZAMEI PUTRA

NIM :

ABSTRAK
PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER PADA
GENERASI Z DIKOTA PEKANBARU

OLEH :
ZAMRI PUTRA
12070112321

Shopee merupakan situs e-commerce yang berkantor pusat di Singapura di bawah naungan SEAGroup (sebelumnya dikenal dengan nama Garena), yang didirikan pada 2009 oleh Forrest Li. Shopee paylater adalah layanan pembayaran digital yang disediakan oleh Shopee, salah satu platform e-commerce terbesar di Asia Tenggara. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli produk di shopee dan membayar nanti dalam bentuk cicilan atau dengan menunda pembayaran hingga waktu tertentu. Shopee paylater merupakan layanan yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi, khususnya bagi mereka yang memerlukan fleksibilitas dalam pembayaran. satunya adalah Shopee. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kemudahan, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan shopee paylater pada generas Z dikota pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z yang menggunakan shopee paylater di kota pekanbaru. Jumlah sampel yang digunakan yaitu nonprobability purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner. data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS V.25. hasil penelitian ini mengetahui bahwa kemudahan berpengaruh secara positif terhadap keputusan penggunaan, kemudian literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan penggunaan dan gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap keputusan penggunaan shopee paylater. Secara simultan kemudahan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan shopee paylater pada generasi Z dikkota pekanbaru

Kata kunci : kemudahan, literasi keuangan, gaya hidup dan keputusan penggunaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam kepada junjungan alam nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam, yang menjadi pedoman untuk kehidupan bagi seluruh umat manusia, semoga dengan adanya beliau selalu memberikan semangat dalam kehidupan dunia dan akhirat dalam rangka mendapatkan ridho dari sang ilahi.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh kemudahan penggunaan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dikota pekanbaru”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Konsentrasi Pemasaran Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua tercinta yaitu Bapak ABD. Hamid dan Ibu Marianis yang selalu mendoakan, mendukung dan mencukupi segala kebutuhan materi maupun non materi dalam pembuatan skripsi ini beserta nasehat-nasehat yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis.

Penulis juga menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti , MS., SE., AK,CA Selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin , S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, S.E., M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ilham Chanra Putra, S.E.,M.M Selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Ibu Nurrahmi Hayani, S.E., M.B.A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, membuka pikiran penulis, memberi motivasi, bimbingan, arahan, saran saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Segenap Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
12. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengisi kuesioner penelitian.
13. Keluarga dan sahabat penulis yang telah membantu serta mendukung penulis baik bantuan tenaga, waktu, semangat, dukungan, pikiran dan doa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memotivasi, dan menyadarkan penulis melalui kritikan dan saran.

Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Atas kata penulis mengucapkan terima kasih. *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru 17 Mei 2025

Zamri Putra

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4. MAMFAAT PENELITIAN.....	6
1. Mamfaat Teoritis.....	6
2. Mamfaat Praktis.....	7
3. Mamfaat Akademis.....	7
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB I: PENDAHULUAN.....	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	8
BAB III: METODE PENELITIAN	8
BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	8
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
BAB VI: PENUTUP	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.1.2. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>).....	10
2.1.3. Indikator Kemudahan Penggunaan	12
2.1.3. Literasi Keuangan	13
a. Pengetian literasi keuangan.....	13
b. Aspek literasi keuangan	14
c. Pentingnya literasi keuangan	15
d. Indikator literasi keuangan.....	16
2.1.4. Gaya Hidup	17
a. Pengertian Gaya Hidup	17
b. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup.....	19
c. Indikator gaya hidup	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Keputusan Penggunaan.....	22
a. Pengertian Keputusan penggunaan	22
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan	23
c. Indikator Keputusan Penggunaan	24
2.2. Pandangan Islam Mengenai Penggunaan <i>Shopee Paylater</i>	24
a. Pandangan ulama mengenai <i>shopee paylater</i>	24
2.3. PENELITIAN TERDAHULU	28
2.4. Pengaruh Antar Variabel	33
a) Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	33
b) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan	33
c) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Palater	34
2.5. Variabel Penelitian	35
2.6. KERANGKA PEMIKIRAN	35
2.7. KONSEP OPERASIONAL VARIABEL.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	39
1.Data Kualitatif.....	39
2.Data Kuantitatif.....	39
3.3. Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampel	41
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5. Teknis Analisis Data	44
3.5.1 Skala Pengukuran Data.....	44
3.5.2 Analisis Kuantitatif.....	45
3.5.3 Analisis Deskriptif.....	45
3.6. Uji Kualitas Data.....	46
3.6.1. Uji Validitas	47
3.6.2. Uji Reliabilitas	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.1 Uji Normalitas.....	48
3.7.2 Uji Mutikolinearitas.....	48
3.7.3. Uji Heterokedastisitas.....	49
3.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.9. Uji Hipotesis.....	50
3.9.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	50
3.9.2. Uji secara Simultan (Uji F).....	51
3.9.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....	53
4.1.1. Sejarah Kota Pekanbaru.....	53
4.1.2. Visi dan Misi Visi.....	57
4.1.3. Letak Geografis.....	58
4.1.4. Kependudukan.....	58
4.1.5. Perekonomian.....	58
4.2. Generasi Z Kota Pekanbaru.....	59
4.5. Shopee Paylater.....	62
4.6. Perbedaan Kredit Tradisional dan Sistem <i>Paylater</i>	65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
5.1. Hasil Penelitian.....	72
5.2. Karakteristik Responden.....	72
5.2.5. Hasil Tanggapan Responden Tentang Kemudahan Penggunaan.....	75
5.2.6. Hasil Tanggapan Responden Tentang Literasi keuangan.....	77
5.2.7. Hasil Tanggapan Responden Tentang Gaya hidup.....	78
5.2.8. Hasil Tanggapan Responden Tentang Keputusan Pembelian.....	80
5.3. Hasil Pengujian Kualitas Data.....	81
5.3.1. Hasil Uji Validitas.....	81
5.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	83
5.4.1. Hasil Uji Normalitas.....	83
5.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas.....	85
5.4.4. Hasil Uji Regresi Berganda.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5. Hasil Uji Hipotesis.....	90
5.5.1. Hasil Uji t (Uji Parsial)	90
5.6. Pembahasan.....	94
5.6.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Shopee paylater</i> Pada Generasi Z (H ₁).....	94
5.6.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Shopee paylater</i> Pada Generasi Z (H ₂)	95
5.6.3. Pengaruh Gaya hidup Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Shopee paylater</i> Pada Generasi Z (H ₃)	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
6.1 Kesimpulan	97
6.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pengunjung e-commerce terbanyak Januari.....	2
Tabel 1.2 Data paylater yang paling banyak digunakan di Indonesia.....	2
Tabel 1.3 Hasil Pra Survei <i>shopee paylater</i>	4
Tabel 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian.....	36
Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert.....	45
Tabel 3.2 <i>Mean Score</i>	46
Tabel 4.1 Jumlah penduduk di pekanbaru.....	56
Tabel 4.2 <i>Masyarakat Paling Banyak Gunakan Fitur Paylater di Shope</i>	70
Tabel 5.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 5.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	73
Tabel 5.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	74
Tabel 5.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Motor BeAT.....	74
Tabel 5.5: Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Kemudahan penggunaan.....	75
Tabel 5.6: Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Literasi keuangan.....	77
Tabel 5.7: Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Gaya hidup.....	78
Tabel 5. 8: Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Keputusan Pembelian.....	80
Tabel 5.9: Hasil Uji Validitas Item Kuesioner.....	82
Tabel 5.10: Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Tabel 5.11: Hasil Uji Normalitas Data.....	84
Tabel 5.13: Hasil Uji Multikolinieritas.....	85
Tabel 5. 12: Hasil Uji t.....	88
Tabel 5. 13. Hasil Uji Signifkansi Simultan (Uji Statistik F).....	92
Tabel 5.14: Uji Koefisien Determinan (R^2).....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Deskripsi Statistik Data

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Berganda



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

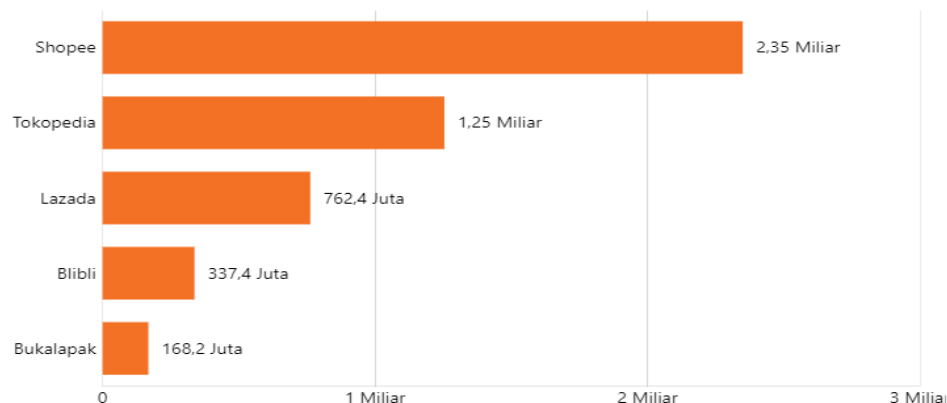
BAB I

1.1. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang aktivitas sehari-hari manusia telah dimudahkan dengan adanya internet, salah satunya pada masa kini melalui internet dapat melakukan berbisnis (jual beli atau transaksi) secara online yang disebut *e-commerce*. *E-commerce* merupakan salah satu kegiatan jual beli atau transaksi yang dilakukan menggunakan sarana elektronik (internet). Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan dan perdagangan. Di tengah era digital ini, layanan *e-commerce* semakin berkembang dan mempermudah transaksi jual beli tanpa batasan ruang dan waktu. Salah satu platform *e-commerce* terbesar yang beroperasi di Indonesia adalah *Shopee*, yang menyediakan berbagai fitur pendukung transaksi, salah satunya adalah layanan *Shopee PayLater*.

Shopee merupakan situs *e-commerce* yang berkantor pusat di Singapura di bawah naungan *SEAGroup* (sebelumnya dikenal dengan nama Garena), yang didirikan pada 2009 oleh Forrest Li. *Shopee PayLater* merupakan salah satu bentuk inovasi *fintech lending*, yaitu sistem pembayaran berbasis kredit digital yang memungkinkan pengguna untuk membeli produk terlebih dahulu dan membayarnya kemudian, baik secara cicilan maupun lunas di akhir periode tertentu. Layanan ini memberikan fleksibilitas keuangan kepada konsumen, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dana saat melakukan transaksi. Kemudahan ini menjadikan *Shopee PayLater* diminati, khususnya oleh kelompok usia muda seperti Generasi Z yang dikenal adaptif terhadap teknologi dan memiliki kecenderungan konsumsi yang tinggi.

Tabel 1.1 Data pengunjung e-commerce terbanyak Januari - Desember 2023



Sumber : Databoks/Katadata.co.id

Tabel 1.2 Data paylater yang paling banyak digunakan di Indonesia

Nama Data	Nilai
Shopee Paylater	89
GoPay Later	50
Kredivo	38
Akulaku Paylater	36
Traveloka Paylater	27
Home Credit	16
Indodana PayLater	13
Atome	5
Lain-lainnya	2

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/>

Dalam konteks adopsi teknologi, Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan teknologi adalah *perceived usefulness* (manfaat) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) (Davis, 1989). Penelitian sebelumnya oleh Saputro & Sudarwanto (2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Shopee PayLater*. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Canestren & Saputri (2021) serta Prazadhea & Fitriyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang menggunakan layanan *PayLater*. Namun demikian, temuan berbeda diungkapkan oleh Purnamasari et al. (2021) dan Na'im et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan justru berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan, karena memicu sikap konsumtif tanpa pertimbangan rasional.

Selain faktor kemudahan, aspek literasi keuangan juga memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan *PayLater*. Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, risiko, serta membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Hidayanti et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara positif terhadap keputusan penggunaan *Shopee PayLater*—semakin baik pemahaman individu mengenai manajemen keuangan, maka semakin bijak pula ia dalam memanfaatkan fasilitas kredit digital. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian Prayusi & Ingriyani (2023) dan Prazadhea & Fitriyah (2023) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, justru menurunkan tingkat penggunaan *Shopee PayLater*, karena individu lebih menyadari risiko keuangan dan cenderung menghindari utang konsumtif.

Faktor lainnya yang perlu diperhatikan adalah gaya hidup. Generasi Z dikenal memiliki kecenderungan gaya hidup konsumtif dan hedonistik, di mana kepuasan diri dan pengakuan sosial menjadi motivasi utama dalam perilaku konsumsi. Menurut Saputra (2023), gaya hidup mencerminkan cara individu dalam menjalani kehidupannya, termasuk dalam hal pengambilan keputusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian. Studi oleh Rohmanto & Susanti (2021) juga menunjukkan bahwa gaya hidup berkorelasi positif terhadap penggunaan *layanan PayLater*, karena keinginan untuk tampil *up to date* dan eksis dalam lingkungan sosial sering kali menjadi dorongan utama.

Berikut merupakan hasil pra survei yang dilakukan sebelumnya, data yang didapatkan pada hasil poling whatsapp group yang di dominasi oleh generasi z kota pekanbaru terhadap 50 orang responden mengenai *shopee paylater* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Hasil Pra Survei *shopee paylater*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah anda menggunakan shopee paylater?	27	23
	Alasan saya menggunakan shopee paylater?		
	a) Mudah digunakan	41	9
	b) Beli sekarang bayar kemudian	38	12
	c) Mengikuti Trend	15	35
	Apakah keuangan anda terbantu oleh shopee paylater?	33	17

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Fenomena penggunaan *Shopee PayLater* oleh Generasi Z di Kota Pekanbaru juga mencerminkan kombinasi dari ketiga faktor tersebut. Hasil pra-survei terhadap 50 responden Generasi Z menunjukkan bahwa mayoritas pengguna memilih *Shopee PayLater* karena kemudahannya, fleksibilitas pembayaran, dan mengikuti tren. Namun demikian, penggunaan yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertai dengan pemahaman finansial yang baik dapat menimbulkan dampak negatif seperti keterjebakan dalam utang konsumtif dan kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh kemudahan penggunaan, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *Shopee PayLater* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Penelitian ini tidak hanya penting secara praktis bagi penyedia layanan dan pengguna, tetapi juga secara akademik sebagai kontribusi terhadap literatur perilaku konsumen dalam ekosistem digital.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Shopee Paylater* pada Generasi Z di Kota Pekanbaru?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Shopee PayLater* pada pada Generasi Z di Kota Pekanbaru?
3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *Shopee PayLater* pada pada Generasi Z di Kota Pekanbaru?
4. Apakah Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh secara simultan Pada keputusan penggunaan *shopee paylater* terhadap generasi Z di kota pekanbaru?



1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *Shope PayLater* pada pada Generasi Z di Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan penggunaan *Shope PayLater* pada pada Generasi Z di Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan penggunaan *Shope PayLater* pada pada Generasi Z di Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui pengaruh dari Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh secara parsial Pada keputusan penggunaan *shopee paylater* terhadap generasi Z di kota pekanbaru

1.4. MAMFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak adalah:

1. Mamfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam literatur terkait perilaku keuangan generasi Z, khususnya dalam penggunaan layanan kredit digital seperti *Shopee PayLater*, Mengembangkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan, terutama terkait literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan kemudahan penggunaan dalam konteks teknologi finansial, Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena layanan kredit digital pada kelompok demografi tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mamfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada perusahaan *fintech* dan *e-commerce* (seperti *Shopee*) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan *PayLater*, sehingga dapat meningkatkan strategi pemasaran dan edukasi pelanggan, Membantu pemerintah atau lembaga keuangan dalam menyusun kebijakan terkait layanan kredit digital agar lebih bertanggung jawab dan tidak mendorong perilaku konsumtif berlebihan, Memberikan informasi kepada generasi Z mengenai pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan layanan *PayLater* agar dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak.

3. Mamfaat Akademis

Memberikan referensi bagi akademisi yang ingin mengembangkan penelitian serupa di bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan digital, Menjadi bahan ajar atau diskusi di perguruan tinggi terkait *fintech*, perilaku konsumen, dan literasi keuangan, Memotivasi penelitian lebih lanjut mengenai dampak layanan kredit digital terhadap kondisi keuangan generasi muda dalam jangka panjang.

15. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan bab ini, penulis membagi rencana dan sistematika penulisan dalam 6 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta rencana dan sistematika penulisan.



BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum mengenai pengaruh pemahaman *Shopee paylater*, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *Shopee paylater* pada mahasiswa fekonsos uin suska riau.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman *Shopee paylater*, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan *Shopee paylater* pada mahasiswa fekonsos uin suska riau.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan mengenai inti-inti variabel, saran mengenai hasil serta daftar pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008,). TAM pertama kali dikembangkan oleh Fred D David (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Kelebihan TAM yaitu merupakan model model yang sederhana tetapi valid. Selain itu, TAM juga telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya TAM merupakan model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model TRA dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Dalam TAM, penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Teori TAM tersebut terus mengalami modifikasi sampai dengan tiga kali. Pada tahun 2000 TAM 2 dipublikasikan, dengan menghilangkan konstruk attitude towards usage, dimana konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* langsung memberikan pengaruh terhadap *behavioral intention to use* (Alomary & Woollard, 2015). Perkembangan selanjutnya TAM dimodifikasi lagi di tahun 2008 yang dinamai TAM 3. Pada perkembangan terakhir TAM 3 menambahkan dimensi baru pada *perceived ease of use (PEU)*. Pengembangan TAM tersebut bertujuan untuk membentuk asumsi dasar yang mampu memprediksi, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang (Alomary & Woollard, 2015; Surendran, 2013; Sung Youl, 2009; Venkatesh & Bala, 2008). Selain adanya pembaharuan yang didasarkan kepada perkembangan yang ada, teori TAM juga selalu menjadi dasar pengembangan studi empiris mengenai kesiapan pemanfaatan teknologi. Sampai saat ini TAM merupakan teori yang dianggap paling relevan dalam memprediksi keinginan serta kesiapan untuk mengadopsi teknologi (Chuttur, 2009; Md Johar & Akmar Ahmad Awalluddin, 2011)

2.1.2. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Perceived ease of use memengaruhi konstruk kegunaan, sikap, intensi dan penggunaan teknologi sesungguhnya. Namun yang paling signifikan adalah pengaruh ke konstruk kegunaan, sementara terhadap konstruk lain pengaruhnya tidak signifikan (Jogiyanto, 2008,) *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem target mudah dalam penerapannya. Dengan kata lain pengguna tidak mengharapkan kesulitan yang tinggi untuk mempelajari dan menerapkan penggunaan teknologi tersebut (Chuttur, 2009; Surendran, 2013). Terdapat 6 indikator untuk mengukur konstruk kemudahan penggunaan yaitu kemudahan sistem untuk dipelajari (*easy of learn*), kemudahan sistem untuk dikontrol (*controllable*), interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*), fleksibilitas interaksi (*flexibility*), mudah untuk terampil menggunakan sistem (*easy to become skillful*) dan mudah untuk digunakan (*easy to use*) (Fred D. Davis, 1989).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan merupakan suatu hal yang mempermudah dalam melaksanakan suatu rencana dan mempermudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memperlancar usaha. Kemudahan merupakan individu yang memiliki kepercayaan bahwa menggunakan suatu teknologi terhindar dari sebuah upaya Mathieson dalam (Gustiana & Agustina, 2023). Sedangkan menurut Jigyanto dalam (Tonio & Imam, 2021) kemudahan didefinisikan sebagai dimana seseorang yang menggunakan suatu teknologi tidak membutuhkan banyak usaha tetapi mudah saat mengoperasikannya. Kemudahan atau usability adalah metode untuk menilai sejauh mana suatu produk dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam mencapai tujuan tertentu secara efisien, efektif sehingga menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi bagi pengguna saat menggunakan produk tersebut Nidhom dalam (Lestari & Tri, 2021).

Menurut (Hapsawati Taan, 2021)Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan maka pastilah akan digunakan sistem tersebut, sebaliknya jika suatu sistem informasi dirasa sulit digunakan maka pastilah tidak akan digunakan suatu sistem informasi tersebut. Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya (Rizqi Akbar 2023). Menurut Davis (1989) dalam (Siti Rodiah & Inaya Sari Melati, 2020) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadirnya aplikasi dengan segala macam fitur dan layanan yang tersedia memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembelian yang mereka inginkan. Oleh karena itu kemudahan juga bisa menjadi alasan seseorang dalam menggunakan produk atau jasa. Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila sebuah teknologi mudah untuk digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakannya (Mafulah & Sari, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan hasil positif dan signifikan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan (Widiyanti, 2020). Pada penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Latief & Dirwan, 2020). Namun, ada pula hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan (Ambarwati, 2019).

2.1.3 Indikator Kemudahan Penggunaan

Adapun indikator kemudahan penggunaan menurut Venkatesh dan Davis dalam (Herawati et al., 2022) antara lain

- a) Sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
- b) Tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut (*doesnot require a lot of mental effort*)
- c) Sistem mudah digunakan (*easy to use*), Sistem mudah digunakan sesuai dengan keinginan pengguna untuk mengerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3. Literasi Keuangan

a. Pengetian literasi keuangan

Secara umum literasi keuangan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pengetahuan tentang keuangan yang diperoleh dapat memiliki dampak besar pada kemampuan seseorang mengambil keputusan yang cerdas mengenai bagaimana cara mengatur sumber daya keuangan yang mereka miliki. Literasi keuangan melibatkan pemahaman dan keterampilan yang mencakup berbagai aspek keuangan, yang memberikan individu keterampilan pengambilan keputusan yang lebih fokus dan terarah dalam perencanaan serta pengelolaan keuangan mereka. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar dalam sistem keuangan, individu dapat lebih aktif terlibat dalam sistem tersebut, termasuk dalam kemampuan untuk berinvestasi secara lebih baik.

Menurut Chen & Volpe dalam (Nabil Al Arif & Imsar, 2024) Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Indikator yang diukur dalam literasi keuangan, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan & pinjaman, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan dengan beberapa pertimbangan, dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengevaluasi, lalu mengelola, serta bertujuan menjaga kondisi keuangan agar tetap aman, stabil, dan Sejahtera (Nur Naning Rum & Ratri Paramitalaksmi,



2024), Menurut OJK dalam (Nur Naning Rum & Ratri Paramitalaksmi, 2024) mendefinisikan Literasi Keuangan adalah pemahaman, kompetensi, dan keyakinan yang memengaruhi cara individu menghadapi dan mengelola keuangan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan keuangan masyarakat.

b. Aspek literasi keuangan

Menurut OJK-RI dalam Achmad Choerudin, dkk., 2023 pada buku Literasi Keuangan memberikan keterangan literasi keuangan memiliki 3 aspek penting meliputi:

1. *Knowledge* (Pengetahuan) Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.
2. *Skill* (Keterampilan) Yang dimaksud dengan keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan. Dalam hal ini dicontohkan sebagai permasalahan keuangan diantaranya adalah mengkalkulasikan risiko, kalkulasi bunga, dan hal-hal lain.
3. *Confidence* (Keyakinan) Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pentingnya literasi keuangan

Literasi keuangan mempunyai sejumlah kegunaan dan kemanfaatan yang baik untuk tingkat kesejahteraan di masa mendatang. Manfaatnya berupa:

1) Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik Kemampuan

dalam literasi keuangan yang baik, akan lebih gampang dalam mengatur keadaan keuangan sesuai dengan kegunaan dan kepentingannya. Dalam hal ini, misalnya mengatur *cashflow* bulanan, tahunan atau menyiapkan dana darurat, asuransi, serta menanamkan modal.

Secara umum, bahwa bila memahami dan mengerti literasi keuangan dengan baik tidak akan sulit untuk memilih suatu strategi dan pengambilan suatu keputusan yang akurat berhubungan dengan keadaan keuangan yang dimiliki. Dalam hal ini, akan sangat mempengaruhi kekayaan finansial yang dimiliki.

2) Semakin Bijaksana Menggunakan Keuangan

Bila mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik, misalnya pada produk dan jasa keuangan, maka taraf hidup atau kesejahteraan dapat meningkat secara signifikan disebabkan karena mampu memanfaatkan secara lebih baik.

3) Menghindari Penipuan

Berdasarkan wawasan dan bekal pengetahuan literasi yang cukup, akan mungkin personal individu akan terjerat dalam persoalan penipuan. Sebagai contoh bentuk-bentuk penipuan yang semakin marak dan telah terjadi misalnya persoalan Skema Ponzi, Pinjol Ilegal, Investasi Bodong, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4) Distribusi Kekayaan Merata

Manfaat adanya literasi keuangan bisa membawa pengaruh positif bagi masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena pemilik harta atau kaya lebih suka menanamkan modal berupa uangnya ke lembaga finansial. Dalam hal ini, uang tersebut akan dikelola menjadi produk atau jasa keuangan yang bisa digunakan untuk hal yang baik, misalnya untuk membuka bisnis atau usaha.

d. Indikator literasi keuangan

Menurut Aliah & Krisnawati dalam (Nur Eugenianda & Safitri, 2024) terdapat berbagai macam indikator yang ada pada literasi keuangan yakni

1. Pemahaman dasar tentang keuangan pribadi

Hal ini merujuk pada pengetahuan dasar yang dimiliki individu mengenai keuangan pribadi, termasuk pengetahuan tentang konsep keuangan, perhitungan tingkat bunga sederhana serta majemuk, likuiditas aset, dampak inflasi, dan topik lainnya.

2. Keterampilan manajemen uang

Merupakan kemampuan menggunakan sumber dana yang dimiliki sesuai dengan prioritas. Hal tersebut berkaitan dengan analisis yang dilakukan individu berdasarkan kemampuan terhadap sumber pendapatan

3. Pemahaman akan manajemen kredit dan utang

dimana individu perlu menguasai ilmu yang berkaitan dengan kredit dan utang supaya mampu memanfaatkannya dengan tepat.

4. Kemampuan menabung dan investasi

secara umum dijelaskan menabung merupakan sebuah kegiatan pemasukan yang didapatkan oleh individu dengan cara bekerja serta tidak digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi. Sedangkan Investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh keuntungan

5 Pengetahuan akan manajemen risiko

Pengetahuan akan manajemen resiko diperlukan karena dalam berjalannya waktu setiap individu pasti akan mengalami fase kerugian keuangan yang disebabkan oleh halhal yang tidak diinginkan.

2.1.4. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Pada zaman yang modren dan perkembangan teknologi yang canngih sekarang ini, gaya hidup generasi Z berbeda dengan generasi – generasi sebelumnya, gaya hidup generasi Z sangat dipengaruhi oleh teknologi dan nilai – nilai sosial yang berbeda, menciptakan pola perilaku dan preferensi yang unik dalam kehidupan mereka.

Menurut (Dea Mahargia Pratiwi & Zaki Bahrn Ni'am, 2023) mengatakan bahwa Gaya hidup merupakan upaya individu dalam menjadi eksis di kalangan tertentu dengan cara yang berbeda. Mahasiswa pada saat ini hidup berdampingan dengan budaya hutang yang terjadi akibat gaya hidup yang mahal serta adanya kemudahan meminjam. Mahasiswa saat ini merasa bahwa mereka harus update dalam segala hal, termasuk cara berpakaian, makanan dan minuman yang dikonsumsi, dan produk maupun jasa yang mereka pakai.

Menurut(Valdi Ramadhan Jaya Saputra, 2023), Gaya hidup seseorang mencerminkan pendekatan mereka terhadap kehidupan sehari-hari, sebagaimana terlihat melalui tindakan, hobi, dan pandangan yang mereka anut. Pola hidup mencirikan keseluruhan pribadi seseorang yang berinteraksi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya. Gaya hidup seseorang dapat terlihat melalui pilihan, kecenderungan, dan sikap mereka terhadap hal-hal tertentu. Pada dasarnya, gaya hidup muncul sebagai kumpulan perilaku yang mencerminkan pola pikir individu, sering kali terjalin dengan aspek emosional dan psikologis mereka sebagai konsumen.

Menurut (Abdul Nurfikri & Jahrizal, 2019) Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Menurut Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc 2020 mengatakan bahwa Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup hedonisme adalah pandangan hidup yang dimiliki oleh konsumen, gaya hidup mempunyai pandangan bahwa tujuan utama mereka hidup yaitu untuk mencari kesenangan dari materi karena menganut salah satu prinsip mereka yaitu bahwa hidup hanya sekali, Sehingga mereka harus mendapatkan kesenangan yang banyak untuk dirinya (Rohmanto & Susanti, 2021).



b. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen, diantaranya sebagai berikut:

1. Kelas social, Seorang konsumen yang berasal dari kelas sosial atas akan menunjukkan gaya hidup layaknya orang kaya. Konsumen akan memilih makan di restoran mahal, belanja di mall ternama serta ngopi di caffe bermerek. Semua ini dilakukan karena memiliki pendapatan yang cukup untuk melakukan semua hal tersebut di atas.
2. Sikap, Sikap seorang konsumen juga akan mempengaruhi gaya hidupnya. Boleh jadi konsumen terlahir dari keluarga dengan ekonomi yang mapan. Akan tetapi sikap hemat dan tidak suka menunjukkan kemewahan yang ada dihadapi orang lain. Konsumen yang memiliki sikap ini berusaha untuk menghargai orang lain yang tidak mampu dari sesi ekonomi.
3. Keluarga, Keluarga merupakan lingkungan paling dekat dari seorang konsumen. mulai dari kecil hingga dewasa. Konsumen akan diajarkan berbagai tatanan nilai-nilai yang ada. Mulai dari kebiasaan bangun tidur hingga tidur kembali. Tidak jarang orang tua akan menasehati anaknya dalam menentukan produk dan jasa mana yang paling baik sesuai dengan nilai manfaat tinggi. Sehingga hal ini akan mempengaruhi gaya hidupnya.
4. Kepribadian, Kepribadian juga akan mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. sering kali kita temukan konsumen dengan latar belakang orang miskin memiliki gaya hidup layaknya seorang kaya. Konsumen akan berusaha menunjukkan kepada saudara, tetangga dan rekan kerjanya dalam membeli produk tertentu. Akan tetapi tidak jarang konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan status orang kaya berlaku layaknya sederhana. Dimana membeli produk hanya berdasarkan kebutuhan yang dirasakan perlu untuk dipenuhi.

5. Kelompok referensi, Kelompok referensi juga akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Pada kelompok referensi pada umumnya akan menentukan produk dengan merek tertentu untuk dikonsumsi secara bersama diantara para anggota. Sehingga ketika seseorang bergabung pada kelompok tertentu tidak jarang akan mengubah gaya hidupnya dalam menentukan jenis produk dengan merek tertentu.
6. Pengalaman dan pengamatan, Pengalaman dan pengamatan akan mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. Pengalaman akan mengajarkan kepada konsumen untuk berhati-hati. Sebagai contoh konsumen pernah mengalami pengalaman yang buruk seperti memakai perhiasan dan mengalami kejahatan kriminal. Sehingga hal ini akan membuat konsumen untuk tidak lagi memakai perhiasan yang berlebih. Hal ini berdasarkan pengamatan atas masa lalunya.
7. Motif, Gaya hidup seorang konsumen juga akan dipengaruhi oleh motif. Motif merupakan alasan mengapa seorang memilih gaya hidup. Alasan seseorang memilih hidup sederhana karena berusaha untuk menghargai orang-orang yang ada disekitar tempat tinggalnya. Konsumen tersebut tidak ingin menimbulkan kecemburuan sosial antara satu dengan lainnya.
8. Konsep diri, Konsep diri juga turut mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. Konsumen memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri akan gaya hidup selama ini ia pilih. Konsumen mungkin akan sadar bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama ini gaya hidupnya akan menyusuhkan orang lain terutama kedua orang tuanya. Akan tetapi tidak semua orang mampu menilai dirinya sendiri dari kegiatan yang dianggap tidak baik.

9. Persepsi, Berbeda dengan konsep diri dimana seorang konsumen akan menilai dirinya sendiri. Sedangkan persepsi ini merupakan hasil penilaian orang lain. Sering kali orang-orang disekitar konsumen akan memberikan penilaian negatif terhadap orang lain.

c. Indikator gaya hidup

Menurut Lestari dkk (2023), indikator gaya hidup hedonisme yaitu:

1. *Activies* (kegiatan) kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam mencari produk atau jasa yang dibutuhkan. Konsumen yang memang membutuhkan produk atau jasa maka akan lebih aktif dalam mencarinya baik secara langsung maupun tidak langsung
2. *Interest* (minat) Minat seorang konsumen juga dapat menggambarkan gaya hidupnya. Minat membuat gaya hidup dapat berubah dalam penggunaan produk atau jasa. Konsumen yang memiliki minat yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memilih suatu produk atau jasa dengan merek tertentu.
3. *Opinion* (pendapat). merupakan kalimat yang berisi pendapat, gagasan, pandangan, dan anggapan.



2.1.5 Keputusan Penggunaan

a. Pengertian Keputusan penggunaan

Menurut Pratiwi H (Purwadi dkk, 2020) mengatakan bahwa keputusan ialah pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Menurut Setiadi, N.J. (2003), pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku atau lebih dan memilih salah satu diantaranya. Proses pengambilan keputusan menurut Kotler dan Keller (2012) meliputi tahapan: 1) *Problem Recognition* (Pengenalan Masalah), 2) *Information Search* (Pencarian Informasi), 3) *Evaluation of Alternative* (Evaluasi Alternatif); dan 4) *Purchase Decision* (Keputusan Pembelian).

Keputusan Penggunaan Menurut Peter and Olson (2013) dalam (Anis Fitria, 2023) keputusan penggunaan adalah siklus rekonsiliasi digunakan untuk memperkuat data dan survei tanpa keraguan dua pilihan yang berbeda dan memilih salah satunya. Konsekuensi dari siklus koordinasi adalah pilihan mental yang menggambarkan alasan sosial. Tujuan sosial itu sendiri adalah berencana untuk menyelesaikan sesuatu seperti satu pendekatan untuk berperilaku. Terdapat beberapa faktor yang diperhatikan konsumen sebelum melakukan keputusan penggunaan/pembelian menggunakan platform berbasis online yaitu kemudahan dari platform yang akan digunakan, manfaat yang dirasakan serta risiko keamanan atas informasi yang diberikan, apabila faktor tersebut terpenuhi maka pengguna akan memiliki kecenderungan melakukan transaksi (Suharman 2019,)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan penggunaan adalah tindakan yang diambil oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memilih, membeli, dan menggunakan produk, jasa, ide, atau pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler dan Armstrong, 2016). Sehingga dapat dikatakan keputusan penggunaan Paylater adalah bagian dari perilaku seseorang yang memanfaatkan inovasi dari teknologi guna melakukan transaksi online untuk memuaskan kebutuhan serta keinginan mereka. Menurut Schiffman & Kanuk dalam (Hendro et al, 2020) keputusan pembelian merupakan pengguna yang memilih dua atau lebih cara untuk mengambil keputusan yang berarti seseorang membuat suatu keputusan yang diambil harus dari banyak pilihan.

Keputusan merupakan akhir dari proses berfikir dimana semua masalah yang ada berhasil terjawab sehingga dapat mengatasi masalah yang ada dengan menjatuhkan pilihan. Keputusan berarti suatu pemilihan atas tindakan yang diambil (Fiorentina, 2023). Pada saat pengambilan keputusan seseorang harus melewati proses yang harus dilalui. Sedangkan pengambilan keputusan dari konsumen adalah suatu proses menyatukan beragam wawasan yang nantinya sebagai bahan evaluasi dari pilihan yang diambil (Hafifuddin & Wahyudi, 2022).

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan

Menurut Kotler dan Amstrong dalam (Novitasari, n.d.) faktor yang menyebabkan keputusan penggunaan yaitu

- a. faktor budaya budaya yang terdiri dari subbudaya dan kelas sosial,
- b. faktor sosial yang terdiri dari kelompok, keluarga, dan peran dan status,
- c. faktor pribadi yang terdiri dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap.

c. Indikator Keputusan Penggunaan

Adapun indikator keputusan penggunaan menurut Kotler dalam (Ayu Arisma dan Lailatul Hijrah 2024) sebagai berikut:

1. Kemantapan pada sebuah produk
Merupakan keputusan yang dilakukan konsumen, setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang mendukung pengambilan keputusan
2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa
Merupakan pengalaman sendiri dalam menggunakan dan membeli produk ataupun orang terdekat seperti orang tua, saudara, dan teman dalam menggunakan suatu produk.
3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
Merupakan penyampaian informasi yang positif kepada orang lain, agar tertarik untuk melakukan pembelian.
4. Melakukan penggunaan ulang
Merupakan pembelian ulang yang berkesinambungan setelah konsumen merasakan kenyamanan atas produk yang diterima.

2.2. Pandangan Islam Mengenai Penggunaan *Shopee Paylater*

a. Pandangan ulama mengenai *shopee paylater*

Jual-beli merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari. Jual beli juga termasuk jenis kegiatan yang halal dalam Islam. Kegiatan jual beli pun, sudah ada sejak zaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah s.a.w, hingga saat ini. Seiring berkembangnya zaman, sistem jual beli pun ikut berkembang juga. Seperti pada era digital saat ini, makin banyak orang yang memperluas idenya untuk mempermudah segala aktivitas manusia.

Secara istilah ulama fikih dan pakar mendefinisikan secara berbeda-beda bergantung pada sudut pandangnya masing-masing. Akad jual beli online di marketplace mirip dengan jual beli online melalui media sosial, yang biasanya menggunakan akad salam atau istisna'. Transaksi ini diperbolehkan dan sah selama syarat dan rukun terpenuhi.

Qardh secara bahasa berasal dari kata qaradha yang memiliki persamaan dari kata qatha'a artinya memotong. Qardh, dalam konteksnya, adalah tindakan berbagi sebagian harta kepada orang lain dengan harapan dikembalikan di kemudian hari. Secara sederhana, qardh merupakan kesepakatan untuk meminjamkan barang yang bisa digantikan dengan barang serupa, seperti uang atau beras. Dalam hal ini qardh diartikan sebagai perbuatan memberikan sesuatu kepada pihak lain yang nanti harus dikembalikan, bukan sesuatu (mal/harta) yang diberikan itu. Secara bahasa, riba berasal dari kata az-ziyadah yang berarti bertambah atau bertumbuh, yaitu meminta tambahan dari sesuatu yang diuntungkan. Selain itu, riba juga berarti berbunga, di mana harta atau uang yang dipinjamkan menjadi bertambah atau mengembung karena terlambat melewati jatuh tempo pengembalian. Islam mengatur secara ketat transaksi yang mengandung unsur riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian).

Selanjutnya, penerapan akad qardh pada Paylater dapat dilakukan; itu diperbolehkan dalam Islam jika syaratnya terpenuhi. Pengguna diberi batas awal oleh Paylater sesuai dengan ketentuan mereka saat menggunakan Paylater. Batas



ini digunakan untuk membeli barang yang diinginkan pengguna. Batas ini dapat bertambah seiring dengan jumlah transaksi yang dilakukan pengguna dan seberapa cepat mereka membayar tagihan mereka setiap bulan. Ini adalah contoh aplikasi akad qardh. Di dalam qardh terdapat syarat tidak diperbolehkan adanya unsur riba. Maka dari itu syarat qardh dalam pengaplikasian Paylater tidak terpenuhi. Karena di dalam praktik Paylater terdapat denda keterlambatan jika pengguna membayar tagihan tidak tepat waktu. Di dalam Islam denda

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

١٣٠

keterlambatan sendiri dikenal dengan istilah riba jahiliyah, yaitu riba yang muncul karena adanya keterlambatan pembayaran oleh peminjam. Karena qardh melarang unsur riba, permohonan Paylater tidak memenuhi syaratnya. Karena Paylater mengenakan denda keterlambatan jika pelanggan tidak membayar tagihan tepat waktu. Dalam Islam, denda keterlambatan ini dikenal sebagai riba jahiliyah, yaitu riba yang muncul karena peminjam menunda pembayaran, Ini disebutkan dalam al-Qur'an dalam surat Al-Imran ayat 130.

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Riba hukumnya haram, barangsiapa yang melakukan riba maka transaksinya batal dan tidak sah. Ada dua jenis riba: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang diminta oleh orang yang meminjamkan; riba fadhl ialah penukaran barang dengan barang yang sama, tetapi dalam jumlah yang lebih besar karena orang yang menukarkannya meminta demikian; contohnya, penukaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Yang dimaksud dalam ayat ini adalah riba nasiah yang berlipat ganda yang biasa terjadi di masyarakat Arab pada masa jahiliyah *Shopee PayLater* sebagai bentuk transaksi kredit menimbulkan pertanyaan tentang keabsahannya dalam konteks hukum Islam. Riba didefinisikan sebagai tambahan yang diperoleh dari pinjaman atau transaksi kredit, yang dilarang dalam AlQur'an dan Hadis.





2.3. PENELITIAN TERDAHULU

N O	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Agha Afiq Prazadhea, Fitriyah 2023 JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 2, 2023	THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, EASE OF USE AND USEFULNESS ON THE USE OF SHOPEE PAYLATER IN MALANG CITY STUDENT	Independen Finansial Literasi, Easy Of Use, Use Fulness Dependen Use Shopee Paylater	Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara literasi keuangan dengan pemanfaatan Shopee Pay Later, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin menurun penggunaan metode pembayaran ini. Sebaliknya, variabel Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan memberikan pengaruh yang positif terhadap adopsi Shopee Pay Later, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan dan kegunaan metode pembayaran ini maka semakin tinggi pula penggunaan
2	Rizqi Akbar (2023) <i>Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi</i> Vol.1, No.3, Hal. 213-235	Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan <i>Shopee Paylater</i> Di Solo Raya	Independen: Kemudahan, Keamanan, Resiko, Promosi Dependen: Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, sedangkan keamanan, resiko, promosi, berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan
3	Amalia Fajrin (2020)	Pengaruh Promosi Penjualan Dan <i>E-Service</i>	Independen: Promosi Penjualan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi penjualan berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)</i> Vol 11, No. 2, Hal,201-223	<i>Quality Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Ovo</i>	<i>E-Service</i> Dependen: Keputusan Penggunaan	terhadap keputusan penggunaan, dan EService Quality berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan
Abdul Nurfikri dan Jahrizal (2019) <i>Jurnal Tepak Manajemen Bisnis</i> Vol. XI. No. 2, Hal,242-257	Pengaruh Gaya Hidup Dan Teknologi Terhadap Sikap Dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit Pada Bank Negara Indonesia Cabang Kota Pekanbaru	Independen: GayaHidup,Teknologi,Sikap Dependen Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian bahwa gaya hidup sangat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pada pernyataan minat menggunakan kartu kredit dan menambah rasa bangga dalam menggunakan kartu kredit serta perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan untuk membantu membayar lebih efektif dan efisien serta aman dalam melakukan pembayaran.
Valdi Ramadhan Jaya Saputra dan Tri Sudarwanto(2023) Volume 11 No 2, Hal,165-173 <i>Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)</i>	Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Masyarakat Kota Surabaya	Independen: gaya hidup, Kepercayaan, dan ,kemudahan, Dependen keputusan penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup, kepercayaan, dan kemudahan memiliki pengaruh signifikan secara parsial serta simultan terhadap keputusan penggunaan Shopee Paylater.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Muhammad Firdaus Zaki, Muhammad Ridwan Basalamah Nanik Wahyuningtiyas(2024) <i>e – Jurnal Riset Manajemen</i> Vol. 13. No. 01Hal,2343-2351	Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Kecamatan Kepanjen	Independen: Kemudahan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dependen: Keputusan Penggunaan	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Kemudahan Penggunaan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Keputusan Penggunaan.
7	Oktafia Nur Anggraini Dan Dewi Komala Sari(2022) <i>Innovative Technologica: Methodical Research Journal</i> Vol: 1, No 2, Hal 1-15	Pengaruh Promosi, Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Shopeepay di Sidoarjo	Independen: Promosi, Kemudahan Penggunaan,,Resiko Dependen: Keputusan Penggunaan	Penelitian ini memperoleh hasil bahwa promosi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan, dan risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-money ShopeePay di Sidoarjo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, Ekaning Setyarini, (2023) <i>Jurnal: Lentera Bisnis Manajemen</i> , Volume 01 No 04 Hal, 162-170	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda	Independen: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Dependen: Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.
9	Marisa Eka Safira dan Susanti (2020) <i>JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan</i> Vol.4 No.2, Hal 98-112	Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik	Independen: Literasi Keuangan, Promosi Kemudahan Dependen: Keputusan Penggunaan	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diketahui bahwa: (1) Literasi keuangan, promosi uang elektronik, dan kemudahan penggunaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik, (2) Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik, (3) Promosi uang elektronik secara parsial berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik, (4) Kemudahan penggunaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik
10	Anis Fitria dan Arie Setyo Dwi	Pengaruh Kemudahan Dan Perilaku Konsumen	Independen: Kemudahan Perilaku	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan perilaku konsumen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Purnomo(2023) <i>Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura</i> Vol. (12) No.(4) Hal,345-353	Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E Wallet Dana</i> Di Kota Bangkalan	Konsumen Dependen: Keputusan Penggunaan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan <i>e wallet dana</i> di kota bangkalan.
	Ayu Arisma dan Lailatul Hijrah (2024) <i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i> Volume 7 Nomor 5 Hal, 941-960	Pengaruh Fitur Layanan Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi <i>E-Wallet Dana</i> (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)	Independen: Fitur Layanan,Kemudahan , Keamanan Dependen: Keputusan Penggunaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Fitur layanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (2) Kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan (3) Keamanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Pengaruh Antar Variabel

a) Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Menurut penelitian (Rahmawati & Yuliana, 2020) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Menurut penelitian Diyan Ambarwati menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Menurut penelitian (Silva et al., 2022), ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Ha1 : Diduga Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan shopee paylater pada generasi Z dikota pekanbaru.

Ho1 : Diduga Kemudahan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan shopee paylater pada generasi Z dikota pekanbaru.

b) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan

Literasi Keuangan Digital merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, serta kompetensi dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan digital dengan rasa aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Di masa mendatang diperkirakan semua transaksi keuangan akan beralih ke teknologi digital dan menuju *cashless transactions*. Kemampuan literasi keuangan digital yang memadai akan membuat hidup seseorang semakin nyaman karena semua transaksi keuangan menjadi mudah, menghemat biaya tidak dibatasi oleh waktu dan, terhindar dari adanya tindakan kejahatan. Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adinda, 2022 ; Palupi, Hartati, & Sofa, 2022),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noor, Fourqoniah, & Aransyah, (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan

Ha2 : Diduga Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dikota pekanbaru.

Ho2 : Diduga Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dikota pekanbaru.

c) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Palater*

generasi muda berada di garis depan menuju cashless society.

Kenyamanan,kecepatan, dan kemudahan menjadi faktor-faktor terbesar yang mendorong adopsi pembayaran digital.. Penggunaan *Shopee Paylater* meningkat terutama pada generasi yang menganut gaya hidup efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seputri & Yafiz, 2022 ; Alfiana, Harmanto, & Anggrainie, 2022 ; Dayan, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan

H3 : Diduga Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z dikota pekanbaru

Ho3 : Diduga Gaya Hidup tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z dikota pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent Variable*) variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah:

1. X1 = Kemudahan
2. X2 = Literasi Keuangan
3. X3 = Gaya Hidup

- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y)

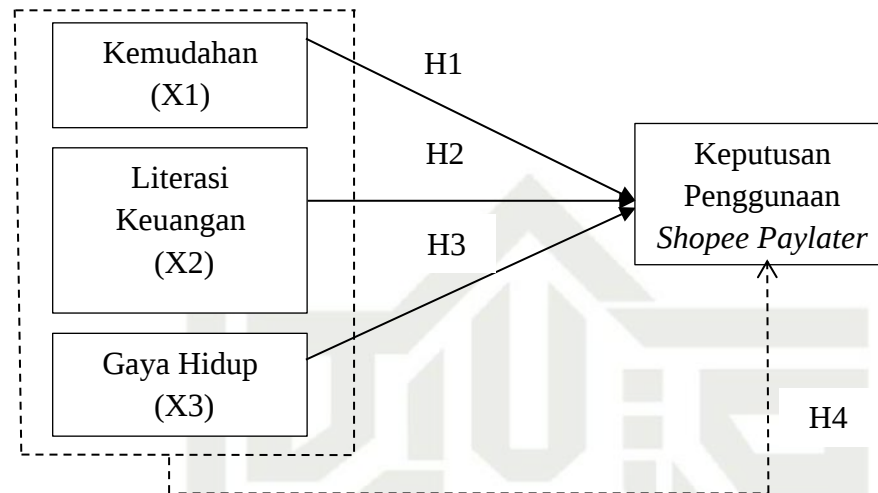
2.6. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa “Kerangka pemikiran yaitu sebuah model yang memiliki kesesuaian tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting”. Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu Kemudahan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup Hedonisme (X3), terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee paylater* (Y). Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :

—————> Pengaruh secara parsial

- - - - -> Pengaruh secara simultan

2.7. KONSEP OPERASIONAL VARIABEL

Menurut Sugiyono (2022), menjelaskan bahwa variabel adalah karakteristik atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel indikator akan diperoleh diukur, yaitu kemudahan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z di kota Pekanbaru.

Tabel 2.2
Konsep Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFENISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	Keputusan Penggunaan (Y)	keputusan penggunaan adalah siklus rekonsiliasi digunakan untuk memperkuat data dan survei tanpa keraguan dua pilihan yang berbeda dan memilih salah satunya Peter and Olson (2013) dalam Anis Fitriadan Arie Setyo Dwi Purnomo (2023)	Indikator keputusan penggunaan 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan penggunaan ulang Kotler (dalam Ayu Arisma dan Lailatul Hijrah 2024)	Likert
2	Kemudahan Penggunaan (X1)	Persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya Rizqi Akbar 2023	Indikator Kemudahan Penggunaan 1. <i>Ease of use</i> (mudah digunakan), 2. <i>Ease of understanding</i> (mudah dimengerti), 3. <i>Practical in use</i> (praktis saat digunakan), dan 4. <i>Fleksibility</i> (fleksibilitas). Sumerta dan Wardana 2018 dalam Marisa Eka Safira dan Susanti (2020)	Likert
3	Literasi Keuangan (X2)	Literasi Keuangan adalah pemahaman, kompetensi, dan keyakinan yang memengaruhi cara individu menghadapi dan mengelola keuangan mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan keuangan	Indikator Literasi Keuangan 1. Pemahaman dasar tentang keuangan pribadi 2. Keterampilan manajemen uang 3. Pemahaman akan manajemen kredit dan utang 4. Kemampuan menabung dan investasi	Likert



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masyarakat. Menurut OJK dalam Nur Naning Rum dan Ratri Paramitalaksmi, 2024	5. Pengetahuan akan manajemen risiko Menurut Aliah & Krisnawati dalam Alfarizqi Nur Eugenianda Maria Safitri 2023	
Gaya Hidup (X3)	Gaya hidup seseorang mencerminkan pendekatan mereka terhadap kehidupan sehari-hari, sebagaimana terlihat melalui tindakan, hobi, dan pandangan yang mereka anut. Valdi Ramadhan Jaya Saputra, Tri Sudarwanto 2023	Indikator Gaya Hidup 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini Nasib,Debora,Tambunan dan,Syaifullah 2021	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga Mei 2025.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, 2019 Metode Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono, 2019 metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh antar variabel, dengan jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, 2019 data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan secara online tentang pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Keputusan Penggunaan Pada Generasi Z Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, 2019 data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah generasi Z di kota Pekanbaru yang menggunakan *Shopee Paylater*. Serta literatur yang relevan seperti jurnal, buku referensi, dan lain-lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini, serta pemanfaatan internet untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, 2019 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu generasi z kota Pekanbaru yang menggunakan *Shopee Paylater*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, 2019 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, 2019 *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan *purposive sampling* peneliti gunakan karena nantinya dalam pengambilan sampel akan diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam pengambilan sampel pada penelitian yang menggunakan teknik *purposive sampling* artinya setiap individu yang digunakan sebagai sampel dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut antara lain karakteristik dari responden itu sendiri. Karakteristik yang ditetapkan pada penelitian ini untuk memilih sampel adalah generasi Z kota pekanbaru yang lahir dari tahun 1997 hingga tahun 2012, dan menggunakan *Shopee Paylater*.

Dikarenakan populasi dari generasi Z kota pekanbaru yang menggunakan *Shopee Paylater* tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* (1997) untuk menentukan jumlah sampel.

Berikut rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$z = \text{Nilai Standart} = 1.96$

$p = \text{Maksimal estimasi} = 50\% = 0.5$

$d = \text{Alpha } (0,10) \text{ atau sampling error} = 10\%$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang teliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5(1-0.5)}{0.1^2}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Kemudian diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden dan akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari *Lemeshow* ini karena populasi yang dituju besar dengan jumlah yang berubah-ubah. Jadi sampel yang akan dipilih oleh peneliti sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 96 responden yang menggunakan *Shopee Paylater* di wilayah kota Pekanbaru.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, 2019 pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara :

1. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan form kuisioner online yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel penelitian kepada masyarakat kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono, 2019 Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

2. Studi Dokumentasi

Selain dengan kusioner peneliti juga melakukan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data. Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Menurut Sugiyono., 2017 dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau dokumen dari orang lain mengenai subjek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Teknis Analisis Data

3.5.1 Skala Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, 2019 Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1- 5. Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) Kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) Tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ditengah. (3) Maksud kategori SS-S-TS-CS-STC adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Likert interval 1- ini dimana bobot lima menunjukan Sangat Setuju (SS), empat untuk Setuju (S), tiga untuk cukup Setuju (CS), dua untuk Tidak Setuju dan satu untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2024)

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan berupa kuisioner ke dalam bentuk angka-angka dan diperhitungkan dengan metode statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3.5.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, 2019 analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas. Kemudian analisis ini juga mengemukakan datadata responden seperti jenis kelamin, usia, atau pekerja. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif juga diperoleh melalui pertanyaan terbuka atau wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan mean skor dan analisis statistik Interpretasi data deskriptif dengan analisis mean skor yang dihitung dari skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah dibagi lima yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Na - Nb}{\text{Kelas } (K)} = 5 - 1/5 = 0,80$$

Sehingga diperoleh interval untuk kategori sebesar 0,80, dengan demikian kategori jawaban responden ditentukan berdasarkan skala pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Mean Score

No	Skor Min	Interpretasi
1	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi / Sangat Baik
2	3,41 – 4,20	Tinggi / Baik
3	2,61 – 3,40	Sedang / Cukup Baik
4	1,81 – 2,60	Rendah / Buruk
5	1,00 – 1,80	Sangat Rendah/ Sangat buruk

3.6. Uji Kualitas Data

Pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, sehingga harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Adapun uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data yang akurat. Ketika suatu instrumen valid, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono., 2017).

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dan responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corected Item to Total Corelation* atau nilai *r* hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika *r* hitung lebih kecil dari 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono., 2017)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono., 2017 menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan hasil yang sama bila digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha yaitu metode menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kuisisioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang dalam kuisisioner konsisten atau stabil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat beberapa jenis pengujian pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu :

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali, 2018 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Uji normalitas yang digunakan adalah test normality kolmogorov-smirnov. Dasar penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai probabilitas > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal tetapi apabila sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Mutikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah *multikorelasi* (gejala *multikorelasi*) atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi dalam hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan ketika ada lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance, nilai tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variable independennya, sebaliknya akan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 0,1 atau lebih besar dari 10 (Ghozali, 2018).

3.7.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, 2018 Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada uji *heteroskedastisitas* penelitian ini menggunakan metode *Glejser* yaitu dilakukan dengan meregresikan semua variable independent terhadap nilai mutlak errornya. Jika terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap nilai mutlak errornya maka dalam model terdapat masalah *heteroskedastisitas*. (Ghozali, 2018)

Dasar Keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Atau sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

3.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, 2019 analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu Pemahaman Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Keputusan Penggunaan (Y). Berikut adalah persamaan dalam regresi berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan

a = Konstansta

b1 = Koefisien regresi Pemahaman Literasi Keuangan

b2 = Koefisien regresi Gaya Hidup

b3= koefisien regresi Kemudahan Penggunaan

x1 = Pemahaman Literasi Keuangan

x2 = Gaya Hidup

x3= Kemudahan Penggunaan

e = Tingkat kesalahan (error)

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, 2018 Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka

H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Pemahaman Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z di Pekanbaru.

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka

H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Gaya Hidup dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z di Pekanbaru.

3.9.2. Uji secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, 2018 Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Di mana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka

H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Pemahaman Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan Pemahaman Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Shopee Paylater* pada generasi Z di Pekanbaru.

3.9.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, 2018 Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Sugiyono., 2017).

Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak Berkorelasi
0,1-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak Rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono., 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1V

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1. Sejarah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dikenal sebagai kota perdagangan dan jasa, serta memiliki tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi di Pulau Sumatera. Meskipun populasi penduduknya lebih sedikit dibandingkan Palembang dan Padang, pertumbuhan Kota Pekanbaru terbilang lebih pesat. Hal ini disebabkan oleh letaknya yang sangat strategis, yaitu berada di jalur lintas timur Pulau Sumatera dan terhubung dengan beberapa kota penting seperti Medan, Padang, dan Jambi. Selain itu, Pekanbaru juga berada di titik segitiga pertumbuhan 55 Indonesia-Malaysia-Singapura, yang semakin memperkuat posisinya sebagai kota yang berkembang pesat.

Pada awalnya, nama Pekanbaru adalah Senapelan, yang dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Dahulu, daerahnya berupa ladang perkebunan dan kemudian berkembang menjadi perkampungan. Pada periode selanjutnya, daerah itu berkembang menjadi sebuah dusun yang bernama Dusun Payung Seikaki, yang terletak di tepi muara Sungai Siak. Namun, orang-orang lebih mengenalnya dengan nama Senapelan, yang pada masa kekuasaan VOC wilayahnya dijadikan tempat perhentian kapal-kapal Belanda. Dari situlah, letaknya yang strategis kemudian berkembang hingga memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Perkembangan Senapelan juga berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Sejak Sultan Abdul Jalil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamudin Syah menetap di Senapelan, didirikanlah istana di Kampung Bukit, yang berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan, tetapi tidak berkembang dengan baik. Pada masa pemerintahan putranya, Raja Muda Muhammad Ali, yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzamsyah, lokasi pasar dipindahkan ke tempat yang baru, yakni di sekitar Pelabuhan Pekanbaru saat ini

Perkembangannya dimulai ditepian Sungai Siak dengan daerah Pekanbaru Kota, Tampan, Palas sampai ke kuala Tapung. Pada tanggal 23 Juni 1784 Senapelan diganti dengan Pekan “Baharu” atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan Pekan Baru. Sebagai daerah bahari pelabuhan Pekanbaru sangat ramai dan menjadi pusat perdagangan Selat Malaka, Minangkabau, dan Petapahan. Pesatnya perkembangan kota Pekanbaru ini sebagai pusat perdagangan membuat kota ini banyak dikunjungi oleh pedagang dari luar daerah dengan menggunakan transportasi air. Data statistik menunjukkan pada perkembangan awal ini (tahun 1950) jumlah penduduk kota Pekanbaru sekitar 16,413 jiwa. Kemudian pada zaman penjajahan Jepang terjadi perluasan kota Pekanbaru ke arah timur. Jalan yang mulai dirintis Jalan Asia (sekarang Jalan Sudirman), serta jalan-jalan penghubungnya yaitu bernama Jalan I. Juanda, Jalan Setia Budhi, Jalan Hasanuddin, Jalan Teuku Umar, Jalan HOS. Cokroaminoto, Jalan Gatot Soebroto, Jalan Imam Bonjol, dan sebagian Jalan Sisingamangraja. Pembukaan jalan ini membawa dampak kepada perkembangan sistem transportasi, dimana pada awalnya hanya menggunakan sarana angkutan air (sungai) namun dengan pembukaan jalan ini mengakibatkan pemanfaatan sarana angkutan darat baik itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mobil, sepeda, dan juga angkutan bendi. Pada awalnya Pekanbaru terdiri dari 2 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh dengan luas wilayah 19.815 km²

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1966 wilayah administratif Kota Pekanbaru disempurnakan lagi karena padatnya jumlah penduduk. Wilayah Pekanbaru dibagi menjadi 6 wilayah kecamatan, yaitu : Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Limapuluh, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sail, dan Kecamatan Rumbai. Dengan bergabungnya Kecamatan Rumbai yang tadinya diluar wilayah maka menambah luas wilayah Kotamadya Pekanbaru menjadi 62,96 km² . Jumlah penduduk kota pekanbaru meningkat dari tahun ke tahun dan menjadi kota yang memiliki penduduk terbanyak dari kabupaten atau kota lainnya yang ada di provinsi Riau. Sehingga kota Pekanbaru dijadikan sebagi Ibu Kota Provinsi Riau. Perkembangan kota Pekanbaru bertambah bertambah pesat selama orde baru dan memiliki kepadatan penduduk yang pada akhirnya harus dilakukan beberapa kali pemekaran. Saat ini kota pekanbaru terdiri dari Kecamatan Rumbai Timur, Kecamatan Rumbai Barat, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Tenayan Raya Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Tuah Madani, Kecamatan Kulim, dan Kecamatan Binadwiya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah jumlah penduduk per kecamatan di Kota Pekanbaru pada tahun 2020 :

Tabel 4.1

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Tampan	203.238
2	Payung Sekaki	96.296
3	Bukit Raya	93.478
4	Maroyan Damai	127.600
5	Tenayan Raya	154.261
6	Lima Puluh	38.613
7	Sail	20.348
8	Pekanbaru Kota	22.604
9	Sukajadi	42.852
10	Senapelan	35.357
11	Rumbai	78.185
12	Rumbai Pesisir	70.488

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2024

Perkembangan perekonomian Kota Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik pulp dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan kota dan mendorong migrasi penduduk dari berbagai daerah. Saat ini, sektor perdagangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jasa menjadi andalan perekonomian Kota Pekanbaru, yang terlihat dari menjamurnya ruko di sepanjang jalan utama kota ini.

4.1.2. Visi dan Misi Visi

Kota Pekanbaru sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu: “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat Sejahtera Bberlandaskan Iman dan Taqwa”

Untuk pencapaian visi, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi-misi ini dirancang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi Kota Pekanbaru. Misi kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Ssaing Tinggi
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3. Letak Geografis

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632,26 km².

Batas kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

4.1.4. Kependudukan

Data jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 1.123.348 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 1.107.327 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (BPS, 2024). Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa (Disdukcapil, 2021).

4.1.5. Perekonomian

Perekonomian Kota Pekanbaru saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, didukung oleh beberapa sektor utama. Pada triwulan II-2024, ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, termasuk Pekanbaru, tumbuh sebesar 3,70% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,20%, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pariwisata dan konsumsi lokal. Di sisi lain, komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga juga mencatat pertumbuhan sebesar 11,54% yang menunjukkan peningkatan dalam belanja sosial dan kegiatan amal (BPS Kota Pekanbaru, 2024)

4.2. Generasi Z Kota Pekanbaru

Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. Proporsi Generasi Milenial sebanyak 25,87% dari total populasi dan Generasi Z sebanyak 27,94% dari total populasi Kota Pekanbaru. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi Gen Z merupakan kelompok pemuda yang penuh dengan pemikiran inovatif, kreatif serta sangat memanfaatkan teknologi yang ada. Tumbuh dalam era digital membuat mereka mudah beradaptasi dan terbiasa dengan perubahan teknologi yang cepat. Dengan memanfaatkan keahlian digital dan pemahaman tersebut, Gen Z dapat menjadi kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor teknologi, kewirausahaan dan industri kreatif. Kewirausahaan dan inovasi, Gen Z dikenal sebagai generasi yang berani mengambil resiko menciptakan suatu inovasi dan memiliki semangat wirausaha yang tinggi. Potensi ini dapat menciptakan peluang baru untuk mengubah model bisnis tradisional dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor. Sebaran penduduk Kota Pekanbaru terkonsentrasi di Kecamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Mesparuddin menjelaskan, proporsi generasi Z, berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 sebesar 30,79% atau sebanyak 1,94 juta jiwa dan Generasi milenial sebesar 27,24% atau 1,72 juta jiwa dari total populasi Provinsi Riau. Dia mengatakan, sebagian besar dari kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. “Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Milenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif pada tahun 2020. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif,” jelasnya. Diperkirakan, sekitar tujuh tahun kedepan, seluruh Generasi Z akan berada pada kelompok penduduk usia produktif. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi Provinsi Riau, baik di masa sekarang maupun masa depan, karena generasi inilah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpotensi menjadi aktor dalam pembangunan yang akan menentukan masa depan Provinsi Riau. *Mediacenterriau.go.id*

Dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di provinsi Riau, jumlah penduduk Kota Pekanbaru merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lain, sementara bila dikelompokkan menurut pulau, kabupaten/kota ini ada di urutan enam. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, 756,4 ribu atau sekitar 66,44% penduduk di Kota Pekanbaru adalah kelompok produktif yang berusia 15-59 tahun. Adapun 25,64% dari total penduduk atau sekitar 291,89 ribu adalah anak-anak (usia 0-14 tahun) dan 7,93% lainnya adalah penduduk dengan usia lebih dari 60 tahun. Berikut ini jumlah penduduk menurut umur di Kota Pekanbaru pada Juni 2024 bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) :

1. Umur 0-4 tahun 76,23 ribu jiwa (6,7%)
2. Umur 5-9 tahun 106,71 ribu jiwa (9,37%)
3. Umur 10-14 tahun 108,95 ribu jiwa (9,57%)
4. Umur 15-19 tahun 83,67 ribu jiwa (7,35%)
5. Umur 20-24 tahun 95,29 ribu jiwa (8,37%)
6. Umur 25-29 tahun 94,75 ribu jiwa (8,32%)
7. Umur 30-34 tahun 95,14 ribu jiwa (8,36%)
8. Umur 35-39 tahun 93,12 ribu jiwa (8,18%)
9. Umur 40-44 tahun 93,34 ribu jiwa (8,2%)
10. Umur 45-49 tahun 80,13 ribu jiwa (7,04%)
11. Umur 50-54 tahun 68,3 ribu jiwa (6%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Umur 55-59 tahun 52,67 ribu jiwa (4,63%)
- Umur 60-64 tahun 38,33 ribu jiwa (3,37%)
- Umur 65-69 tahun 25,12 ribu jiwa (2,21%)
- Umur 70-74 tahun 14,6 ribu jiwa (1,28%)
- Umur lebih dari 75 tahun 12,19 ribu jiwa (1,07%)

4.5. Shopee Paylater

Fintech atau *Financial Technology* merupakan salah satu inovasi di bidang finansial yang mengacu pada teknologi modern. Adapun yang melatarbelakangi kehadiran fintech ini yaitu, keterbatasan perbankan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil). Masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari akses perbankan cenderung belum terlayani oleh Bank.

Saat ini penggunaan fintech semakin diminati, khususnya ketika muncul layanan cicilan tanpa kartu kredit yang dikemas secara menarik dalam bentuk fitur yaitu *Pay Later*. fitur yang mengusung konsep “Beli Sekarang, Bayar nanti” ini memungkinkan masyarakat untuk menikmati kesempatan menggunakan cicilan kredit tanpa harus memiliki kartu kredit. Sebelumnya kartu kredit adalah sesuatu yang wajib dimiliki sebagai syarat untuk mengajukan pembelian barang dengan skema cicilan. Adanya fitur *Pay Later* membuat sistem transaksi Online menjadi semakin praktis. Baik dari segi persyaratan, pendaftaran, maupun proses pengaktifan yang terbilang singkat menjadikan *Paylater* sebagai metode pembayaran yang lebih unggul dibandingkan bank. Semakin meluasnya *e-commerce*, masyarakat didorong untuk bisa memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, yang mana memiliki prioritas tersendiri untuk memenuhinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kemampuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut sangat terbatas karena tidak semua orang mampu membayar secara tunai.

Paylater memiliki fungsi yang sama dengan kartu kredit, kelebihan yang ditawarkan dari teknologi ini ialah cara mendaftar yang relatif sangat mudah jika dibandingkan dengan kartu kredit. Seperti halnya kartu kredit, *paylater* yang dapat mempermudah konsumen untuk memenuhi segala kebutuhannya, mulai dari berbelanja kebutuhan primer hingga hiburan seperti pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan. *Paylater* dikembangkan oleh perusahaan *fintech* yang kemudian bekerja sama dengan *e-commerce* dalam menyediakan layanan *paylater* tersebut. *E-commerce* pertama yang memperkenalkan *paylater* di Indonesia adalah Traveloka dengan menggandeng perusahaan *fintech* PT. Dana Pasar Pinjaman.

Banyak perusahaan *e-commerce* menggunakan teknologi tersebut dalam sistem pembayaran mereka sehingga teknologi tersebut sangat mudah dikenal oleh masyarakat luas. Antusias masyarakat dengan hadirnya teknologi *paylater* dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna *paylater* dari waktu ke waktu. Beberapa platform penyedia *paylater* telah mengalami lonjakan pengguna yang cukup tinggi. Sejak *paylater* diluncurkan, Traveloka mengalami lonjakan pengguna hingga 10 kali lipat (Walfajri, 2019), sedangkan *e-commerce* penyedia jasa layanan transportasi online, Gojek, mengalami kenaikan hingga 14 kali lipat (Fadila, 2020) sehingga mereka harus terus meningkatkan keamanan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna dengan adanya lonjakan tersebut. Platform penyedia lain yang merasakan dampak dari *paylater* juga ialah *Shopee*.

Adanya fitur *Pay Later* membuat sistem transaksi Online menjadi semakin praktis. Baik dari segi persyaratan, pendaftaran, maupun proses pengaktifan yang terbilang singkat menjadikan *Paylater* sebagai metode pembayaran yang lebih unggul dibandingkan bank. Semakin meluasnya *e-commerce*, masyarakat didorong untuk bisa memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, yang mana memiliki prioritas tersendiri untuk memenuhinya. Sedangkan kemampuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut sangat terbatas karena tidak semua orang mampu membayar secara tunai.

Paylater memiliki fungsi yang sama dengan kartu kredit, kelebihan yang ditawarkan dari teknologi ini ialah cara mendaftar yang relatif sangat mudah jika dibandingkan dengan kartu kredit. Seperti halnya kartu kredit, *paylater* yang dapat mempermudah konsumen untuk memenuhi segala kebutuhannya, mulai dari berbelanja kebutuhan primer hingga hiburan seperti pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan. *Paylater* dikembangkan oleh perusahaan *fintech* yang kemudian bekerja sama dengan *e-commerce* dalam menyediakan layanan *paylater* tersebut. *E-commerce* pertama yang memperkenalkan *paylater* di Indonesia adalah Traveloka dengan menggandeng perusahaan *fintech* PT. Dana Pasar Pinjaman.

Banyak perusahaan *e-commerce* menggunakan teknologi tersebut dalam sistem pembayaran mereka sehingga teknologi tersebut sangat mudah dikenal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh masyarakat luas. Antusias masyarakat dengan hadirnya teknologi *paylater* dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna *paylater* dari waktu ke waktu. Beberapa platform penyedia *paylater* telah mengalami lonjakan pengguna yang cukup tinggi. Sejak *paylater* diluncurkan, Traveloka mengalami lonjakan pengguna hingga 10 kali lipat (Walfajri, 2019), sedangkan *e-commerce* penyedia jasa layanan transportasi online, Gojek, mengalami kenaikan hingga 14 kali lipat (Fadila, 2020). Hingga tahun 2020, jumlah pengguna *Shopee Paylater* mencapai angka 1,27 juta pengguna dengan akumulasi borrower yang aktif mencapai 67% yakni sekitar 850 ribu orang borrower. Jumlah dana pinjaman yang dikeluarkan oleh *Shopee Paylater* mencapai hampir Rp1,5 Triliun.

4.6. Perbedaan Kredit Tradisional dan Sistem *Paylater*

Akselerasi pembayaran juga terkena dampak dari perkembangan teknologi, hal tersebut dibuktikan dengan terus meningkatnya sistem pembayaran diseluruh dunia. UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia pasal satu angka enam saat ini alat pembayaran yang dikenal selain pembayaran tunai ialah pembayaran berbasis kertas (Cek/BilyetGiro), berbasis kartu (Kartu Kredit dan Kartu Debet) dan berbasis digital. Saat ini masyarakat di Indonesia mulai diperkenalkan dengan sistem pembayaran digital tersebut. Menurut Tarantang et. al (2019) pembayaran digital adalah pembayaran dengan memanfaatkan teknologi.

Uang disimpan kemudian diproses serta diterima dalam bentuk informasi dalam pembayaran digital, proses pemindahan uang tersebut dilakukan menggunakan alat bantu pembayaran elektronik. Pada pertengahan 2018 perusahaan *fintech* memperkenalkan sebuah teknologi pembayaran dengan konsep



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cicilan tanpa kartu kredit, yakni *Paylater*. Saat ini *paylater* banyak diadopsi oleh *e-commerce* di Indonesia, mulai dari perusahaan hiburan, pemesanan tiket dan hotel, *market place*, hingga perusahaan penyedia jasa transportasi online (Nabila, 2020). *Paylater* merupakan sebuah alternatif metode pembayaran yang mengadopsi sistem cicilan secara online tanpa memerlukan kartu kredit. Beberapa platformsaat ini mulai banyak mengadopsi teknologi cicilan kredit tanpa kartu tersebut (Quiserto, 2019). *Paylater* pada tahun 2020 ini sudah dapat dinikmati masyarakat di beberapa platform belanja online, pemesanan tiket dan hotel, hingga transportasi online. Kelebihan *Paylater* adalah:

1. Proses pendaftaran mudah
2. Diawasi OJK
3. Fleksibel dan cepat
4. Promo khusus

Sementara kekurangan *Paylater* diantaranya:

1. Bunga cukup tinggi
2. Denda
3. Keamanan data

Sekarang ini pembayaran nanti atau *Paylater* menjadi Metode pembayaran yang marak digunakan oleh masyarakat. Apalagi berbagai platform *e-commerce* menggunakan metode pembayaran ini untuk barang atau jasa yang mereka perjualkan. Pada dasarnya fungsi *paylater* hampir sama dengan kartu kredit yang sama-sama memiliki limit. Pengguna bisa memanfaatkan layanan ini untuk berbelanja lalu bayarnya nanti sesuai jadwal. Ada yang bisa dilunasi langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat tanggal ditetapkan tanpa kena bunga, ada juga yang bisa dicicil dengan pengenaan bunga. Namun ada beberapa perbedaan dari *paylater* dengan kartu kredit. Perbedaan yang paling utama tentunya adalah penggunaan teknologinya di masing-masing sistem pembayaran tersebut. Paylater menerapkan layanan full digital, sementara kartu kredit masih menggunakan fisik.

Perbedaan lainnya dari sisi persyaratan, *paylater* jauh lebih mudah ketimbang kartu kredit. Untuk kartu kredit nasabah harus melalui beberapa proses manual, seperti mengisi beberapa dokumen seperti form data diri dan lain sebagainya. Kemudian ketika sudah diajukan, pihak bank melakukan proses survei. Biasa dalam proses ini pihak bank menghubungi beberapa pihak yang dicantumkan dalam data nasabahnya. Tujuannya untuk memastikan kebenaran data tersebut. Kartu kredit juga biasanya melalui proses *BI checking*.

Sementara *paylater* pengisian data dokumen full dilakukan secara online, termasuk foto diri dan kartu identitas. Namun pihak dompet digital tidak melakukan survei. Proses jauh lebih longgar. Kemudian dari sisi penggunaannya, biasanya limit awal *paylater* jauh lebih sedikit dibandingkan kartu kredit. Namun untuk limit *paylater* akan berangsur naik jika penggunaanya disiplin dalam pembayaran dan catatan riwayat transaksinya dianggap baik. Lalu dari sisi penggunaan, kartu kredit jauh lebih luas, karena bisa digunakan untuk transaksi secara offline dan online. Merchant-nya juga sangat banyak, baik untuk belanja pakaian, makan di restoran, hingga belanja kebutuhan sehari-hari. Sementara untuk *paylater* biasanya lebih terbatas ruang penggunaannya. Seperti misalnya *Shopee paylater* yang fitur layanan *paylater*-nya hanya bisa digunakan di satu e-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

commerce yakni Tokopedia. Meskipun saat ini layanan OVO *paylater* di Tokopedia sedang dibekukan. Kemudian *Shopee paylater* yang tentunya hanya bisa digunakan di *Shopee*. Intinya *paylater* dan kartu kredit adalah alat ganti pembayaran untuk belanja. Berbeda dengan fasilitas pinjaman seperti KTA ataupun pinjaman online, *paylater* dan kartu kredit tidak bisa dicairkan secara tunai.. (Sugianto, 2020)

Shopee merupakan *e-commerce* berbasis aplikasi Mobile yang saat ini sedang berkembang pesat di Indonesia. *Shopee* didirikan pada tahun 2009 oleh Forest Li dan pertama kali diluncurkan di Singapura pada tahun 2015. *Shopee* tidak hanya memudahkan berbelanja, namun *Shopee* juga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi saat berbelanja, salah satunya dengan metode pembayaran menggunakan uang elektronik atau uang digital seperti *ShopeePay* di *Shopee Pay Later*. Dengan *ShopeePay*, pembeli akan mendapatkan fasilitas pengiriman yang dapat diakses. *Shopee Paylater* merupakan sistem pembayaran milik afiliasi *Shopee*, PT.Airpay Internasional Indonesia. *Shopee Paylater* ini seperti OVO *Paylater* , yaitu pinjaman instan yang pengguna *Shopee* yang sudah pernah menerima layanan ini . Menarik dari *Shopee Paylater* ini adalah untuk pengguna *Shopee* bisa menikmati cicilan dengan bunga 0%. Fasilitas pinjaman adalah setiap fasilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dengan mata uang rupiah yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada pengguna *Shopee* sebagai penerima pinjaman menggunakan layanan *Shopee PayLater* dengan nilai dan persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman terkait sehingga menjadi keunggulan dalam persaingan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya fitur *Pay Later* membuat sistem transaksi Online menjadi semakin praktis. Baik dari segi persyaratan, pendaftaran, maupun proses pengaktifan yang terbilang singkat menjadikan *Paylater* sebagai metode pembayaran yang lebih unggul dibandingkan bank. Semakin meluasnya *e-commerce*, masyarakat didorong untuk bisa memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, yang mana memiliki prioritas tersendiri untuk memenuhinya. Sedangkan kemampuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut sangat terbatas karena tidak semua orang mampu membayar secara tunai.

Paylater memiliki fungsi yang sama dengan kartu kredit, kelebihan yang ditawarkan dari teknologi ini ialah cara mendaftar yang relatif sangat mudah jika dibandingkan dengan kartu kredit. Seperti halnya kartu kredit, *paylater* yang dapat mempermudah konsumen untuk memenuhi segala kebutuhannya, mulai dari berbelanja kebutuhan primer hingga hiburan seperti pembelian tiket pesawat, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan. *Paylater* dikembangkan oleh perusahaan fintech yang kemudian bekerja sama dengan *e-commerce* dalam menyediakan layanan *paylater* tersebut. *E-commerce* pertama yang memperkenalkan *paylater* di Indonesia adalah Traveloka dengan menggandeng perusahaan *fintech* PT. Dana Pasar Pinjaman

Banyak perusahaan *e-commerce* menggunakan teknologi tersebut dalam sistem pembayaran mereka sehingga teknologi tersebut sangat mudah dikenal oleh masyarakat luas. Antusias masyarakat dengan hadirnya teknologi *paylater* dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna *paylater* dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

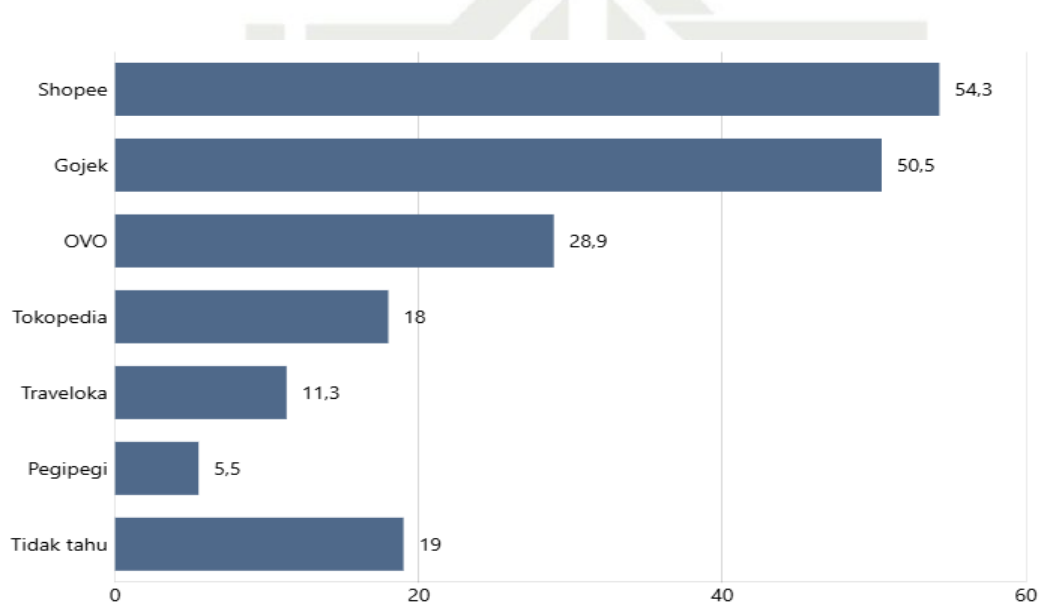
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa platform penyedia *paylater* telah mengalami lonjakan pengguna yang cukup tinggi. Sejak *paylater* diluncurkan, Traveloka mengalami lonjakan pengguna hingga 10 kali lipat (Walfajri, 2019), sedangkan *e-commerce* penyedia jasa layanan transportasi online, Gojek, mengalami kenaikan hingga 14 kali lipat (Fadila, 2020).

Tabel 4.2



Masyarakat Paling Banyak Gunakan Fitur Paylater di Shopee (Sumber: Kata Data.Com)

Dilansir dari data yang bersumber dari hasil data riset yang dilakukan Dailysocial pada tahun 2020 tercatat Sejumlah aplikasi kini memiliki fitur *PayLater* yang memungkinkan pengguna untuk belanja terlebih dahulu dan membayar pada tanggal jatuh tempo. Dalam riset DailySocial, responden paling banyak menggunakan fitur ini di *Shopee*, yakni 54,3%.(Baca: Sederet Aplikasi yang Pertama Dijajal Konsumen kala Pandemi)Sebanyak 50,5% memanfaatkan fitur *Pay Later* di Gojek, sementara 28,9% di dompet digital OVO. Fitur ini juga

digunakan di Tokopedia (18%), Traveloka (11,3%), dan Pegipegi (5,5%) . Dengan adanya kemudahan dari kecanggihan teknologi dan dengan segala macam fitur yang mempermudah dalam proses jual beli bahkan sampai pinjam meminjam ini cukup mempengaruhi dan memicu masyarakat berperilaku konsumtif dalam kesehariannya, dengan memberikan pelanggan gambar produk yang menarik membuat pelanggan yakni masyarakat tergiur ingin memilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti, bahwa kemudahan penggunaan yang semakin mudah maka akan mengakibatkan semakin tinggi keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z. Begitu pula sebaliknya, jika semakin buruk kemudahan penggunaan maka akan mengakibatkan keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z yang rendah.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti, bahwa semakin baik literasi keuangan maka akan mengakibatkan tingkat keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z yang semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah literasi keuangan maka akan mengakibatkan keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z yang semakin rendah.
3. Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup maka akan mengakibatkan keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z yang semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah gaya hidup maka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan tingkat keputusan penggunaan *shopee paylater* pada generasi Z yang semakin rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengemukakan, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

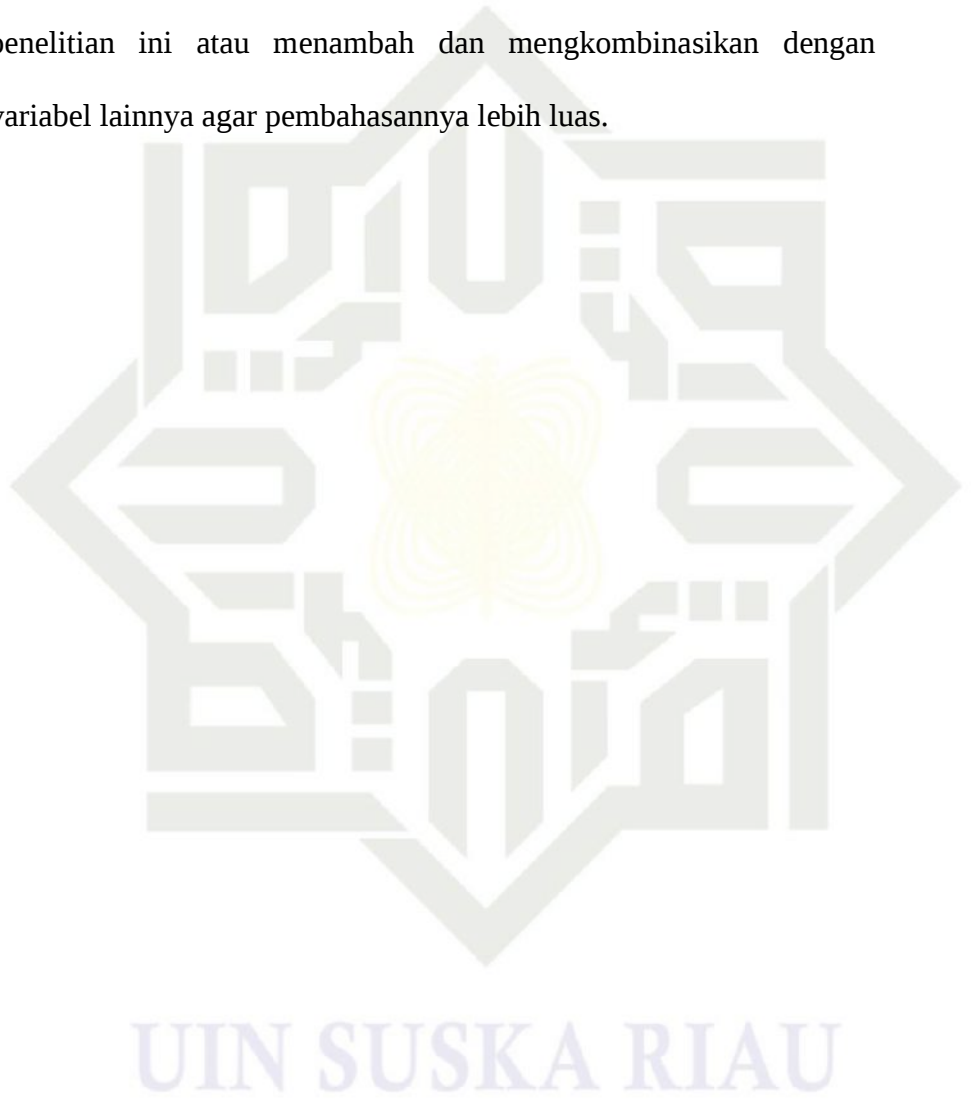
1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kemudahan penggunaan *shopee paylater*, pengguna *shopee paylater* pada generasi z dikota pekanbaru tergolong tinggi, oleh karena itu peneliti menyarankan agar generasi z dikota pekanbaru agar lebih selektif dalam menggunakan suatu platform dalam hal ini *shopee paylater* agar
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada literasi keuangan peneliti menemukan bahwa generasi z masih banyak yang belum melakukan perencanaan pengeluaran bulanan mereka, oleh karena itu peneliti menyarankan pada generasi z khususnya dikota pekanbaru agar memperdalam lagi mengenai literasi keuangan atau pengelolaan keuangan agar tercapainya masa depan yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada gaya hidup peneliti menemukan bahwasanya generasi z dikota pekanbaru menggunakan *shopee paylater* dikarenakan mengikuti hal yang sedang trend dan ingin membelinya, oleh karena itu peneliti menyarankan agar generasi z dikota pekanbaru lebih selektif pada perkembangan zaman, jangan sampai hanya karena sedang trend mengikuti semuanya dan segera ingin membelinya, karena jika tidak selektif atau berhati-hati nantinya terjemurus dalam hal yang kurang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membuat masa depan menjadi tidak baik karena dalam menggunakan shopee paylater adanya denda atas keterlambatan pembayaran atau dikenakan bunga dalam hal ini termasuk ke dalam riba dalam pandangan islam.

4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang ada diluar penelitian ini atau menambah dan mengkombinasikan dengan variabel lainnya agar pembahasannya lebih luas.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul nurfikri & jahrizal. (2019). Pengaruh gaya hidup dan teknologi terhadap sikap dan keputusan penggunaan kartu kredit pada bank negara indonesia cabang kota pekanbaru keputusan penggunaan kartu kredit pada bank negara indonesia cabang kota pekanbaru.
- Achmad choerudin et al., (2023) pentingnya literasi keuangan isbn : 978-623-198-379-4
- Agha afiq prazadhea, fitriyah (2023) *the Influence Of financial literacy, ease Of use And usefulness on the Use Of shopee paylater in malang city students* jimea | jurnal ilmiah mea (manajemen, ekonomi, dan akuntansi) vol. 7 no. 2,
- Anis fitria, arie Setyo dwi purnomo (2023) pengaruh kemudahan dan perilaku konsumen terhadap keputusan *penggunaan e Wallet* dana di kota bangkalan *jurnal audit dan akuntansi fakultas ekonomi universitas tanjungpura* vol. (12) no. (4) (desember) (2023), hal (345-353) issn-p: (2252-7486), issn-e: (2746-6140) . <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.72075>
- Bachtiar, t. S., & muchtasib, a. B. (2022). Pengaruh pengetahuan riba, motivasi konsumen dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan paylater dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus generasi milenial muslim pengguna shopeepaylater di jabodetabek). In seminar nasional akuntansi dan manajemen pnj (vol. 3).
- Dea mahargia pratiwi & zaki bahrin ni'am. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan shopee Paylater terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Economics and digital business review*, 4.
- Davis, f.d. (1989) 'perceived usefulness, perceived ease Of use, and user acceptance Of information technology', *mis quarterly*, 13(3), pp. 319–34
- Hapsawati taan. (2021). Kemudahan penggunaan dan harga ... 89 e. *Journal ekonomi bisnis dan akuntansi*, 8(1), 89–96.
- Hasanah jaya asja, santi susanti, achmad fauzi (2021) pengaruh manfaat, kemudahan, dan pendapatan terhadap minat menggunakan paylater: studi kasus masyarakat di dki jakarta (the Influence Of perceived usefulness, ease Of use And income On interest in using paylater: a case Study of people In dki jakarta *jurnal akuntansi, keuangan, dan manajemen (jakman)* issn 2716-0807, vol 2, no 4, 2021, 309-325



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayanti, n., wiryaningtyas, d. P., ariyantiningasih, f., & ciptasari, a. D. W. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan shopee Paylater melalui financial technology pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis abdurachman saleh situbondo. *Jurnal mahasiswa entrepreneurship (jme)*, 2(7), 1471-1489
- Herawati, s., saktiendi, e., & raihanah, a. (2022). Analisis pengaruh kualitas pelayanan, promosi, dan kemudahan penggunaan aplikasi kai access terhadap kepuasan konsumen pt kereta api indonesia (persero). *Formosa journal of multidisciplinary research*, 1(6), 1391–1406. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i6.1436>
- Jogiyanto. (2007) sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta: andi offsetkim, d. J., ferrin, d. L., dan rao, h. R., (2007). A trust-based consumer decision making model in electronic commerce: the Role Of trust, perceived risk, and their antecedents, proceedings of ninth americas conference On information systems, pp157-167
- Nabil al arif & imsar. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa uin su medan pengguna electronic money dengan pengendalian diri sebagai moderasi*. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i1.2293>
- Novitasari, r. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan ovo pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. In *jurnal ekonomi & pendidikan* (vol. 17, issue 1). Wwww.bi.go.id
- Nur eugenianda, a., & safitri, m. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan financial technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu article Information. In *jekobs* (vol. 2, issue 3). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jekobs>
- Nur naning rum & ratri paramitalaksmi. (2024). *Pengaruh literasi keuangan pada minat penggunaan shopee paylater (spaylater) (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi universitas mercu buana yogyakarta angkatan 2020*. 6.
- Rinda novitasari & supriyanto (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan ovo pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta *jurnal ekonomi & pendidikan*, 17(1), 2020
- Siti rodiah & inaya sari melati. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial kota semarang. *Journal of economic education and entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Valdi ramadhan jaya saputra, t. S. (2023). Pengaruh gaya hidup, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater masyarakat kota surabaya. *Jurnal pendidikan tata niaga (jptn)*, 11(2).
- Prazadhea, a. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, kemudahan dan manfaat akses terhadap keputusan penggunaan shopee Paylater pada mahasiswa ptn di malang (doctoral dissertation, universitas islam negeri maulana malik ibrahim).
- Saputra, v. R. J., & sudarwanto, t. (2023). Pengaruh gaya hidup, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee Paylater masyarakat kota surabaya. *Jurnal pendidikan tata niaga (jptn)*, 11(2), 165–173.
- Rahmawati, g., & mirati, e. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee Paylater pada generasi millenial. *Jurnal multidisiplin madani*, 2(5), 2415–2430.
- Purnamasari, i., & suryandari, r. T. (2023). Effect of e-service Quality on e-repurchase Intention in indonesia online Shopping: e-satisfaction and e-trust as mediation variables. *European journal of business and management research*, 8(1), 155-161.
- Indahyani, k. (2021). Pengaruh nilai harga, literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat penggunaan dompet digital (shopeepay) dalam transaksi keuangan (studi kasus pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pendidikan ganesha) (doctoral dissertation, universitas pendidikan ganesha)
- Prazadhea, a. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, kemudahan dan manfaatakses terhadap keputusan penggunaan shopee Paylater pada mahasiswa ptn di malang (doctoral dissertation, universitas islam negeri maulana malik ibrahim).
- Marisa eka safira , susanti (2020) pengaruh literasi keuangan, promosi uang elektronik, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik jurnal pendidikan ekonomi, manajemen dan keuangan doi: 10.26740/jpeka.v4n2.p97-112vol. 4 no. 2
- Sugiyono, p. D. (2019). Statistika untuk penelitian. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Dina ramadhan, hendri rahmayani asri,hantoro arief gisijanto,nenik diah hartanti, ekaning setyarini pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan digital terhadap keputusan penggunaan qris pada



generasi muda revenue : lentera bisnis manajemen volume 01 no 04 november 2023 e Issn : 2986-1853 <https://lenteranusa.id/>

Oktafia nur anggraini, dewi komala sari (2022) pengaruh promosi, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan penggunaan e-money shopeepay di sidoarjo, innovative Technologica: methodical research journal vol: 1, no 2, 2022, page: 1-1

Amalia fajrin (2020) pengaruh promosi penjualan dan e-service Quality terhadap keputusan penggunaan aplikasi ovo jurnal riset manajemen sains indonesia (jrmsi) | vol 11, no. 2, 2020 e-issn: 2301-8313 doi: doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.01

Sari, dewi paramita et al. 2020. “minat beli konsumen ‘shopee’ ditinjau dari iklan dan gaya hidup masyarakat kabupaten lumajang.” Jobman: journal of organization and bussines management 2(4):230–35.

Hidayanti, febriana et al. 2023. “the Influence Of financial literacy, lifestyle, self control, and peer conformity on student’s consumptive Behavior.” International journal of economics, business and accounting research (ijebar) 7(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEMUDAHAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER PADA GENERASI Z DIKOTA PEKANBARU

Assalamu'alaikum Wr.Wb Perkenalkan saya Zamri Putra Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir skripsi. Saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak membantu mengisi kuisisioner ini. Dalam pengisian kuisisioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Seluruh identitas dan respon jawaban yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, sesuai dengan etika dalam sebuah penelitian. Terimakasih atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih. Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
 - a) Laki – laki
 - b) Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 - a) SD
 - b) SMP
 - c) SMA
 - d) SARJANA (S1)
5. Pekerjaan :
 - a) PETANI
 - b) GURU
 - c) PEGAWAI
 - d) WIRASWASTA
 - e) Dll

6. Domisili

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Kecamatan Pekanbaru Kota
 - Kecamatan Marpoyan Damai
 - Kecamatan Tampan
 - Kecamatan Limapuluh
 - Kecamatan Sail
 - Kecamatan Rumbai
 - Kecamatan Payung Sekaki
 - Kecamatan Sukajadi
 - Kecamatan Binawidya
 - Kecamatan Senapelan
 - Kecamatan Bukit Raya

7. Apakah anda menggunakan Shopee Paylater?

- Iya
- Tidak

B. Bagian II

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

C. BAGIAN III

Variabel X1 Kemudahan Penggunaan

- Saya berminat menggunakan shopee paylater karena tampilan pada fitur tersebut mudah dimengerti?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Prosedur dalam pendaftaran akun Shopee Paylater jelas dan mudah dimengerti penggunaannya?
 - Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Saya menggunakan Shopee Paylater karena konsumen diberikan kesempatan untuk membatalkan pembelian?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Saya berminat menggunakan Shopee Paylater karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses transaksinya?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Saya dapat menentukan jangka waktu pembayaran cicilan Shopee Paylater sesuai kemampuan?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Terdapat banyak metode pembayaran Shopee Paylater dan mudah digunakan (E-Wallet)?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Variabel X2 Literasi Keuangan

- Saya tidak menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Saya tidak mempunyai tabungan untuk keperluan darurat
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Saya tidak mencatat pengeluaran bulanan saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju
4. Saya merasa kesulitan untuk membedakan keinginan dan kebutuhan
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju
 5. Saya tidak melakukan perencanaan keuangan untuk membeli kebutuhan sehari-hari
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju

Variabel X3 Gaya Hidup

1. Saya membeli barang menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater karena keinginan
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju
2. Saya menggunakan Shopee Paylater untuk membeli barang yang saya butuhkan secara mendesak
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju
3. Banyak penawaran promo dan diskon pada Shopee Paylater mendorong saya untuk lebih aktif berbelanja menggunakan platform tersebut
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak setuju
 - e) Sangat tidak setuju
4. Saya mudah tertarik pada suatu produk yang sedang trend dan ingin membelinya
 - a) Sangat Setuju
 - b) Setuju
 - c) Cukup Setuju
 - d) Tidak Setuju
 - e) Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menurut saya, mengikuti trend yang sedang berkembang agar tidak ketinggalan zaman
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Semenjak menggunakan Shopee Paylater membuat saya lebih sadar akan pengeluaran saya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

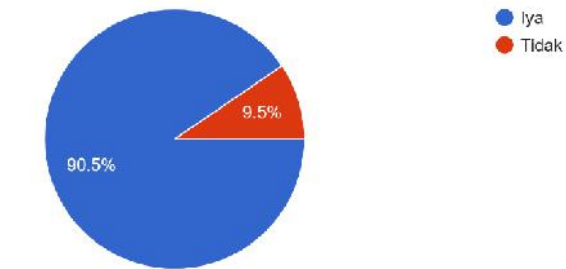
4. Variabel Y Keputusan Penggunaan

- Saya merasa lebih yakin menggunakan layanan paylater dari shopee karena fitur-fitur yang tersedia sangat jelas
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak Setuju
- Saya selalu menggunakan shopee paylater karena merasakan kemudahan dan keuntungan dari layanan ini.
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Saya merasa *shopee paylater* lebih mudah daripada produk *paylater* lainnya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Saya terbiasa menggunakan shopee paylater dari pada *paylater* lainnya
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Cukup Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
- Saya sering menggunakan shopee paylater untuk melakukan pembelian berulang
 - Sangat Setuju
 - Setuju

- c) Cukup Setuju
- d) Tidak Setuju
- e) Sangat Tidak Setuju

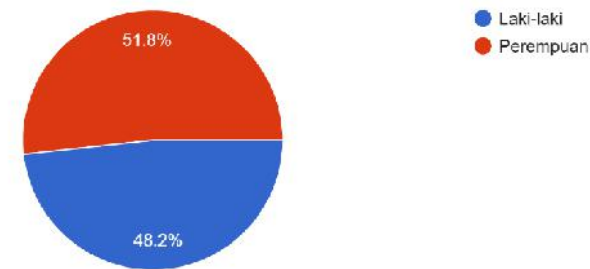
Apakah anda menggunakan Shopee Paylater

126 responses



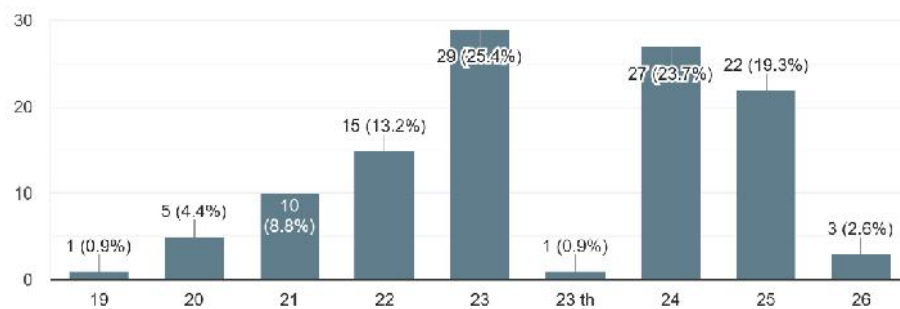
Jenis Kelamin

114 responses



Umur

114 responses

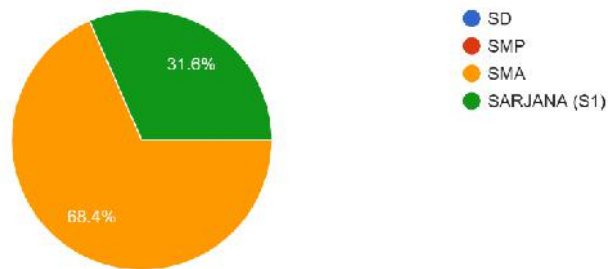


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

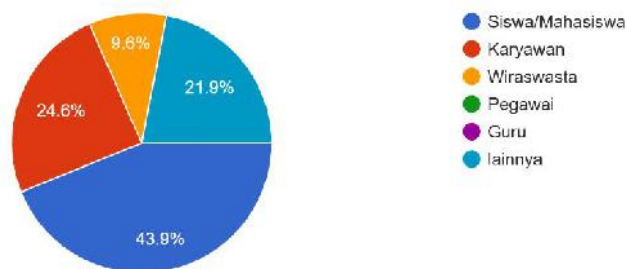
Pendidikan Terakhir

114 responses



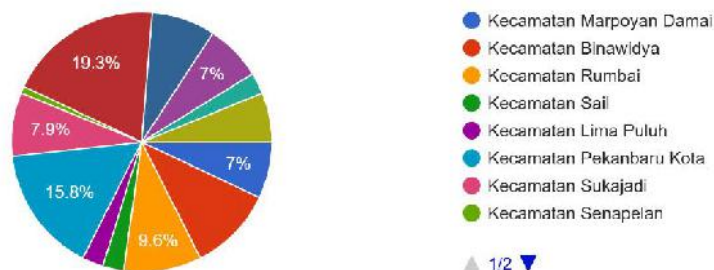
Pekerjaan

114 responses



Domisili

114 responses



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Tabulasi Data

Kemudahan Penggunaan						X1
1	2	3	4	5	6	Total
4	3	4	5	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
4	3	3	5	5	3	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	3	4	3	21
2	2	2	2	2	2	12
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	2	4	1	15
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	5	4	5	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	3	3	22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	4	3	22
3	4	4	3	4	3	21
3	3	4	4	4	3	21
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	3	4	3	21
3	3	2	2	4	3	17
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
3	3	4	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
3	4	5	5	4	4	25
5	4	3	5	5	5	27
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	4	4	5	4	23
3	3	4	3	4	3	20
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	5	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	5	5	25
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	5	4	25
4	3	4	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22

Literasi Keuangan					X2
1	2	3	4	5	Total
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
4	5	3	5	5	22
4	4	3	4	4	19
4	5	3	4	3	19
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
4	3	3	4	3	17
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	4	3	4	4	20
5	5	5	5	4	24
3	5	2	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	2	2	3	3	14
2	2	2	2	2	10
5	5	5	5	4	24
3	3	3	3	3	15
4	3	2	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	2	2	4	3	15
4	3	3	4	3	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	3	4	3	17
3	3	3	4	3	16
4	3	3	3	3	16
4	2	2	4	3	15
4	3	3	3	3	16
4	2	3	3	3	15
5	4	5	5	4	23
5	4	2	5	4	20
4	2	2	3	3	14
5	5	4	4	5	23
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	3	17
4	3	3	4	3	17
4	3	3	4	3	17
4	3	3	4	3	17
4	3	3	4	4	18
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	4	22
5	4	4	5	4	22
4	2	2	3	2	13
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	4	22
3	2	2	3	2	12
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	3	22
4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	3	20
4	2	1	3	3	13
4	5	3	4	3	19
4	5	4	3	3	19
3	2	2	4	3	14
4	2	2	4	3	15
4	3	3	4	2	16
4	3	2	4	2	15
4	2	3	4	2	15
4	4	4	4	3	19
4	3	3	4	2	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	3	19
4	3	3	4	2	16
4	3	3	4	2	16
4	3	3	4	2	16
4	2	3	4	3	16
5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	4	22
5	4	4	5	4	22
5	4	4	5	3	21
4	4	4	5	3	20
5	4	4	5	3	21
5	4	4	5	4	22
5	3	1	4	1	14
3	2	2	4	2	13
5	3	3	5	3	19
4	4	3	4	3	18
5	4	4	5	3	21
4	3	3	4	3	17
4	1	3	4	3	15
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	3	19
4	3	3	5	3	18

Gaya Hidup						X3
1	2	3	4	5	6	Total
4	5	5	3	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	3	4	4	22
4	4	5	4	4	4	25
4	2	5	2	4	4	21
4	3	3	3	4	4	21
4	1	1	3	4	3	16
2	5	3	2	2	5	19
4	4	4	4	4	5	25
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	4	2	4	23
2	4	4	2	2	4	18
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	5	25
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	3	4	23
2	3	2	1	1	3	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	2	3	19
3	3	3	4	4	3	20
3	2	3	3	3	2	16
2	2	2	3	2	2	13
4	5	5	4	3	4	25
3	4	3	3	3	3	19
4	3	2	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
2	4	3	2	3	3	17
3	3	3	3	2	3	17
2	4	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	4	3	22
4	5	5	2	2	4	22
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	5	3	3	2	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	3	2	3	17
2	4	2	2	2	3	15
2	4	3	3	3	3	18
3	4	3	3	4	3	20
3	4	3	3	3	3	19
3	4	4	4	4	4	23
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	2	2	2	15
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	2	3	2	15
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	2	4	3	2	4	18
4	3	4	2	2	4	19
4	3	3	2	2	4	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	2	2	4	20
3	3	4	2	2	4	18
4	2	4	3	2	4	19
4	2	4	3	2	4	19
2	3	2	3	2	1	13
2	3	3	2	3	1	14
4	3	4	4	4	2	21
2	4	3	2	3	2	16
2	4	2	2	3	2	15
3	3	2	2	3	1	14
1	2	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	3	23
2	4	3	1	3	4	17
2	3	3	3	3	2	16
3	4	3	1	3	3	17
1	4	3	3	4	3	18
3	4	4	3	4	4	22
3	5	4	3	5	4	24
4	3	5	4	5	4	25
1	4	3	2	4	4	18
2	3	3	2	4	4	18
2	3	3	2	3	3	16
3	3	3	2	5	3	19
2	3	2	2	3	1	13
2	3	3	2	4	2	16
2	4	3	2	4	3	18
3	4	3	3	4	3	20
3	3	3	2	4	4	19
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	3	4	4	22
3	4	4	3	4	3	21
3	3	3	2	4	3	18
3	3	3	3	4	3	19

Keputusan Penggunaan					Y
1	2	3	4	5	Total
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	4	3	4	18
4	5	5	5	3	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	2	4	5	4	19
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
5	3	3	3	3	17
4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	2	15
4	4	4	4	4	20
4	3	2	2	2	13
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
2	1	2	2	2	9
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	2	3	2	2	13
5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
4	4	3	3	3	17
3	3	4	3	3	16
3	3	4	4	4	18
4	4	3	2	2	15
3	3	3	3	3	15
5	5	4	5	5	24
4	3	3	3	2	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	2	2	3	13
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	2	13
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	2	16
4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
4	4	3	2	3	16
4	2	2	3	3	14
4	4	4	4	3	19
4	4	3	2	3	16
3	3	3	2	2	13
3	3	4	3	3	16
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	2	14
4	4	3	3	2	16
3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
4	4	3	4	5	20
4	4	4	3	3	18
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19

Lampiran 3. Deskripsi Statistik Data

Deskripsi Karakteristik Responden

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	52	54.2	54.2	54.2
	Perempuan	44	45.8	45.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.0	1.0	1.0
	20	4	4.2	4.2	5.2
	21	8	8.3	8.3	13.5
	22	8	8.3	8.3	21.9
	23	25	26.0	26.0	47.9
	24	26	27.1	27.1	75.0
	25	20	20.8	20.8	95.8
	26	3	3.1	3.1	99.0
	34	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA (S1)	35	36.5	36.5	36.5
	SMA	61	63.5	63.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan	20	20.8	20.8	20.8
	lainnya	25	26.0	26.0	46.9
	Siswa/Mahasiswa	40	41.7	41.7	88.5
	Wiraswasta	11	11.5	11.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Domisili					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecamatan Binawidya	11	11.5	11.5	11.5
	Kecamatan Bukit Raya	6	6.3	6.3	17.7
	Kecamatan Lima Puluh	3	3.1	3.1	20.8
	Kecamatan Marpoyan Damai	6	6.3	6.3	27.1
	Kecamatan Payung Sekaki	6	6.3	6.3	33.3
	Kecamatan Pekanbaru Kota	17	17.7	17.7	51.0
	Kecamatan Rumbai	9	9.4	9.4	60.4
	Kecamatan Sail	3	3.1	3.1	63.5
	Kecamatan Sukajadi	6	6.3	6.3	69.8
	Kecamatan Tampar	19	19.8	19.8	89.6
	Kecamatan Tenayan Raya	3	3.1	3.1	92.7
	Lainnya	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Deskripsi Variabel Penelitian

Total Skor

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	96	12	30	23.35	2.695
Literasi Keuangan	96	10	25	18.78	3.335
Gaya Hidup	96	12	30	19.92	3.621
Keputusan Penggunaan	96	9	25	17.49	2.843
Valid N (listwise)	96				

Rata-rata Skor

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	96	2	5	3.89	.449
Literasi Keuangan	96	2	5	3.76	.667
Gaya Hidup	96	2	5	3.32	.603
Keputusan	96	2	5	3.50	.569

Penggunaan					
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kemudahan Penggunaan Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	19.49	5.579	.582	.838
p2	19.56	5.154	.675	.821
p3	19.45	5.366	.635	.829
p4	19.51	4.884	.675	.821
p5	19.22	5.710	.554	.843
p6	19.54	4.461	.736	.810

Literasi Keuangan Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	14.53	8.420	.650	.850

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p2	15.14	6.160	.767	.818
p3	15.44	6.586	.772	.813
p4	14.65	8.294	.652	.848
p5	15.38	7.332	.662	.842

Gaya Hidup

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	16.75	9.011	.606	.743
p2	16.29	10.819	.324	.805
p3	16.48	8.800	.734	.713
p4	16.92	9.046	.631	.737
p5	16.60	10.242	.367	.800
p6	16.54	8.988	.616	.740

Keputusan Pembelian

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	13.78	5.962	.582	.878
p2	13.88	5.521	.628	.870
p3	13.99	5.358	.767	.838

p4	14.13	4.889	.806	.826
p5	14.19	4.933	.769	.836

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.283	.327		.863	.390		
Kemudahan	.274	.108	.216	2.532	.013	.586	1.707
Literasi	.219	.085	.256	2.570	.012	.429	2.331
Keuangan	.401	.085	.425	4.694	.000	.520	1.922

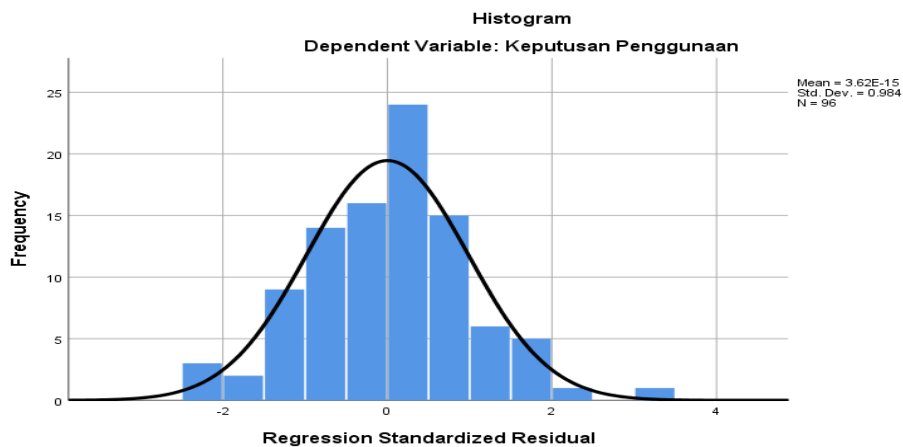
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Uji Normalitas NPar Tests

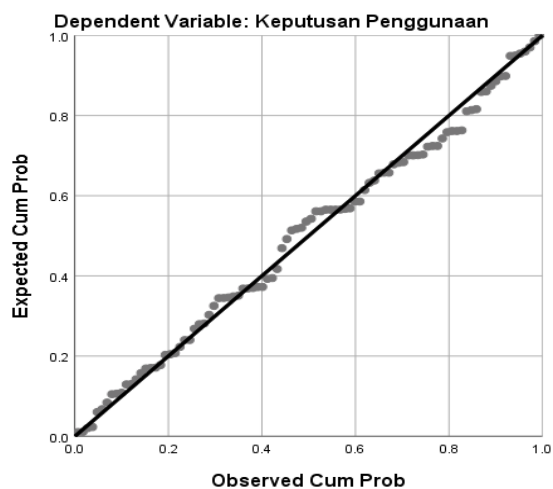
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35625340
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.056
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

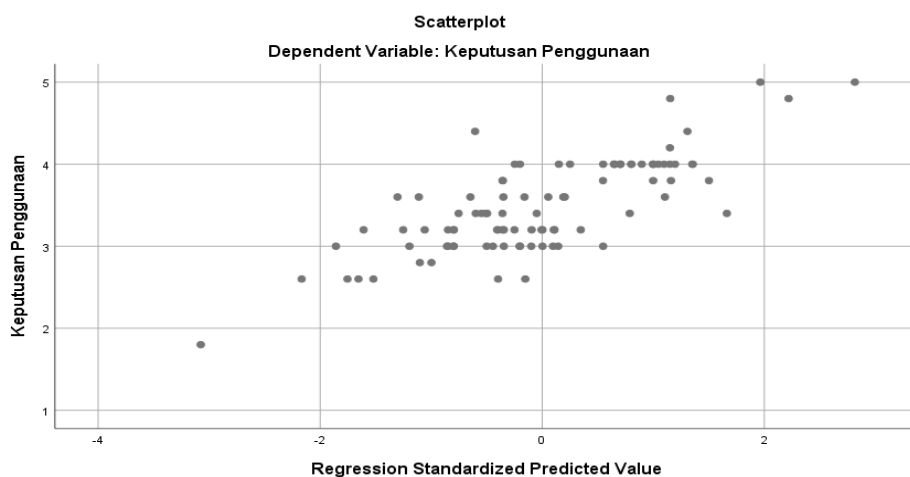
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas



Uji Uji Glejser (Hetersokedastisitas) Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Abresid			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.030	-.001	.22188
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.142	3	.047	.962	.414 ^b
	Residual	4.529	92	.049		
	Total	4.671	95			
a. Dependent Variable: Abresid						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
State Islamic University	(Constant)	.121	.201		.601	.549
	Kemudahan	.075	.066	.152	1.130	.262
	Literasi Keuangan	.027	.052	.081	.515	.608
	Gaya Hidup	-.071	.052	-.193	-1.354	.179
a. Dependent Variable: Abresid						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.608	.595	.362
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.663	3	6.221	47.467	.000 ^b
	Residual	12.057	92	.131		
	Total	30.720	95			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kemudahan, Literasi Keuangan						

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.283	.327		.390
	Kemudahan	.274	.108	.216	.013
	Literasi Keuangan	.219	.085	.256	.012
	Gaya Hidup	.401	.085	.425	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Zamri Putra, lahir di dusun tanjung desa sawah Kec. Kampar Utara pada tanggal 09 September 2001, merupakan anak ketiga putra dari bapak Abd.Hamid dan ibu Marianis. Penulis memulai pendidikannya di SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar,Provinsi Riau pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts.Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar,Provinsi Riau pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Dan selanjutnya melanjutkan pendidikan Di Smk Global Cendekia Bertempat Di Kualu Nenas, Kecamatan Tambang,Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Jenjang S1 dan mengambil jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan PKL pada Instasi ATR/BPN di Bangkinang Kota dan melaksanakan KKN di Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis. Penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru.**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.